HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER BOLA SKULL (SUPORTER KUTARAJA UNTUK LANTAK LAJU) PERSIRAJA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh

AULLIA ARISMANDA
NIM. 150901112

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H

HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER BOLA SKULL (SUPORTER KUTARAJA UNTUK LANTAK LAJU) PERSIRAJA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

AULIA ARISMANDA

NIM. 150901112

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Eka Srimulyani, MA	**Fatmawati, S. Psi, B. Psych, M. Sc**
NIP. 197702191998032000	**NIP. 199002022019032022**

HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER BOLA SKULL (SUPORTER KUTARAJA UNTUK LANTAK LAJU) PERSIRAJA BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Aulia Arismanda
NIM. 150901112

Pada Hari, Tanggal: Selasa, 25 Agustus 2020

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	**Sekretaris,**
Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D	**Fatmawati, S. Psi, B. Psych, M. Sc**
NIP. 197702191998032000	**NIP. 199002022019032022**
Penguji I,	**Penguji II,**
Dr. Safrilsyah, M. Si	**Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si**
NIP. 197004201999703100 1	**NIP. 199001032019032014**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : AULIA ARISMANDA

NIM : 150901112

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengatahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar penyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020

Mengetahui,

AULIA ARISMANDA

NIM.150901112

Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh

ABSTRAK

Kohesivitas kelompok merupakan penguat yang mengadakan kebersamaan kelompok atau kekuatan dari ikatan yang menghubungkan anggota kelompok kepada kelompok. Hal tersebut dapat mempengaruhi kecenderungan perilaku agresif. Apabila perilaku agresif yang dimunculkan berupa penyerangan terhadap kelompok yang berseberangan, membalas aksi dari kelompok lain, dan mengunakan kata-kata kasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh dengan jumlah responden sebanyak 127 orang. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian menggunakan skala kohesivitas kelompok dengan hasil reliabilitas rix_1 = 0,892 dan skala kecenderungan perilaku agresif dengan hasil reabilitas rix_2 = 0,959. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh dengan nilai koefesien korelasi *pearson* r=-0,207, p=0,014 (p<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok, maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : ***kohesivitas kelompok,kecenderungan perilaku agresif, suporter bola SKULL Persiraja***

Relationship of Group Cohesiveness with Tendencies of Aggressive Behavior on Football Supporters SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh

ABSTRACT

Group cohesiveness is a brace that holds togetherness or the strengthen a bond in connecting the members to the group. It can affect the tendency of aggressive behavior if appears in the form of attacking the opposite group, responding to actions from other groups, and using harsh words. This quantitative research was conducted to find out the relation between group cohesiveness and the tendency of aggressive behavior in the SKULL Persiraja Banda Aceh football supporters. The research involved 127 respondents who are the supporters of the SKULL Persiraja Banda Aceh. The researcher used purposive sampling in choosing the participants. The research instrument used a group cohesiveness scale with the reliability results rix_1 = 0.892 and the scale of the tendency of aggressive behavior with the reliability results rix_2 = 0.959. The result of this research showed the negative relation between group cohesiveness and the tendency of aggressive behavior in the SKULL Persiraja Banda Aceh football supporters, it was proved by Pearson correlation coefficient $r = -0.207$, $p = 0.014$ ($p < 0.05$). The results indicated that there was a significant negative relationship between group cohesiveness and the tendency of aggressive behavior in the SKULL Persiraja Banda Aceh football supporters. It means the higher value of group cohesiveness, the lower tendency of aggressive behavior and the other way around.

Keywords: ***group cohesiveness, tendencies of aggressive behavior, football supporters SKULL Persiraja Banda Aceh***

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadhirat Allat SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menmpuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang srata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan berbagai pihak secara lansung mau tidak lansung, baik moril maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda Drs. Idris Insya, M. Kes dan Ibunda Maryam, S. Pd yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tiada hentinya penulis sampaikan atas segala kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis. Abang-abang tercinta Rahmat Risla Saputra, Devan Maristha Putra, Deris Riski Aditia dan Adik

yang saya sayangin Muhammad Sidqan mereka senantiasa memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis dengan kesungguhan hati menyempaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh
3. Bapa Harry Santoso, S. Psi, M. Ed selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.
4. Ibu Prof. Eka Srimulyani, S. Ag., MA., Ph.D selaku pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini
5. Ibu Fatmawati, S. Psi., B. Psych (Hons), M. Sc selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta telah banyak meluangkan waktu dan tenang untuk membantu menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi, M. Psi, Psikolog, yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta Danna Aulia Rizky, Attur Yafis, Reza Rifky, Rizki Akbar Pratma, Indah Gustiani, Devi Rahmadani, Afwad, dan Shidqi Rahmatillah yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Terima kasih kepada teman-teman Afraqil, Yuzi, Anas, Farizi, Munawer, Hapidin, Safira, dan teman-teman lain yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih juga kepada PSP Squad (*Peuk Seumpoem* Psikologi), WKWK (*weng keuno weng keudeh*), teman-teman Persengopian Kubra, dan teman-teman organisasi ILMPI, DEMA, SEMA, HMP selingkungan UIN Ar-Raniry yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh teman-teman angkatan 2015 Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sermpurna, karena sesungguhnya kesempurnaan mutlak milik Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020
Penulis,

Aulia Arismanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Keaslian Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Kohesivitas Kelompok 13
1. Pengertian Kohesivitas Kelompok 13
2. Faktor-Faktor Kohesivitas Kelompok 14
3. Dimensi Kohesivitas Kelompok 15
B. Kecenderungan Perilaku Agresif 17
1. Pengertian Kecenderungan Perilaku Agresif 17
2. Faktor-Faktor Penyebab Kecenderungan perilaku Agresif 19
3. Aspek-Aspek Kecenderungan Perilaku Agresif 21
C. Kerangka Konseptual 23
D. Hipotesis 26

BAB III METODE PENELITIAN **27**

A. Pendekatan dan Metode Penelitian 27
B. Identifikasi Variabel Penelitian 27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 28
D. Subjek Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Deskripsi Subjek Penelitian 47
B. Hasil Penelitian 50
C. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi Skala Kohesivitas Kelompok 29

Tabel 3.2 Skor A item Skala Kohesivitas Kelompok 30

Tabel 3.3 Spesifikasi Skala Kecenderungan Perilaku Agresif..... 31

Tabel 3.4 Skor A item Skala Kecenderungan Perilaku Agresif..... 32

Tabel 3.5 Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok 34

Tabel 3.6 Koefisien CVR Kecenderungan Perilaku Agresif 35

Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Item Kohesivitas Kelompok 37

Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Item Skala Kecenderungan Perilaku Agresif 37

Tabel 3.9 *Blue Print* Akhir Skala Kohesivitas Kelompok..... 39

Tabel 3.10 *Blue Print* Akhir Skala Kecenderungan Perilaku Agresif 39

Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian..... 43

Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Umur 43

Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Lamanya Berada di Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh..... 45

Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok 46

Tabel 4.5 Kategori Kohesivitas Kelompok Pada Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh 47

Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderugan Perilaku Agresif . 48

Tabel 4.7 Kategori Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh 49

Tabel 4.8 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian 50

Tabel 4.9 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian 51

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 3.1 Rumus Statistik CVR 34
Gambar 3.2. Rumus Korelasi *Pearson* 36
Gambar 3.3 Rumus Korelasi *Product Moment* 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi CVR

Lampiran 2. Skala Uji Coba Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif pada Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh

Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

Lampiran 4. Reliabilitas Skala Uji Coba Penelitian

Lampiran 5. Skala Penelitian Kohesivitas Kelompok dan Kecenderungan Perilaku Agresif

Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 7 Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola Indonesia diresmikan pada 19 April tahun 1930. Sepak bola Indonesia berhasil diresmikan dengan berdirinya lembaga PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia). Adanya sebuah lembaga resmi maka adanya sebuah kompetisi sepak bola di Indonesia dengan mendirikan klub-klub dari setiap provinsi maupun daerah sebagai peserta dalam sebuah kompetisi liga sepakbola di Indonesia (PSSI, 2018).

Terbentuknya sebuah klub yang aktif dan bermain di kasta liga di Indonesia menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat, hingga membentuk suporter klub masing-masing untuk mendukung klub daerahnya. Dalam sepakbola suporter adalah salah satu elemen terpenting. Tanpa dukungan mereka, para pemain sepakbola di lapangan bisa kehilangan semangat dan motivasi untuk memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, suporter mendapat julukan ‘pemain ke-12’, karena mereka juga menjadi faktor penting dalam suatu pertandingan (Ridyawanti, 2008, hlm. 242).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) suporter adalah orang yang memberikan dukungan dalam satu pertandingan. Pengertian ini tidak merujuk pada pertandingan spesifik, namun keberadaan suporter begitu lekat dengan pertandingan olahraga. Menurut Graham (dalam Tenenbau, G & Eklund. R. C, 2007, hlm. 54) mengartikan suporter sebagai individu maupun kelompok yang hadir pada suatu

pertandingan olahraga dengan tujuan menunjukkan dukungannya kepada salah satu tim yang bertanding dan merasa memiliki keterikatan dengan tim tersebut.

Kehadiran suporter merupakan pilar penting yang ada dalam suatu pertandingan sepak bola karena tanpa adanya suporter bisa menyebabkan pertandingan sepak bola menjadi kurang menarik, hambar dan tanpa makna. Suporter juga memiliki peran dalam menunjang kesuksesan sebuah tim sepak bola baik untuk pendapatan klub dari tiket ataupun sebagai motivasi tim yang bertanding (Safitri & Andrianto, 2015, hlm.12).

Suporter bukan hanya menonton klub kebanggaan mereka bermain akan tetapi banyak kejadian-kejadian yang dibuat oleh suporter untuk mendukung klub kebanggaanya, dengan memakai atribut yang sama sebagai ciri khas suporter, memasang spanduk yang bertulisan dukungan serta serentak para kelompok suporter menyanyikan *yel-yel* (lagu untuk mendukung klub atau pemain) diiringi dengan gerakan yang struktur hingga menyebabkan suasana pertandingan bola semakin bereuforia (Safitri & Andrianto, 2015, hlm. 12).

Suporter bola terkenal dengan fanatik dan loyal dalam mendukung tim kesebelasanya bertanding, memiliki perasaan kecintaan dan saling memiliki pada tim yang dibelanya, sehingga membuat kebersamaan suporter sangat erat. Hal itu didapat karena memiliki kesamaan sikap, nilai-nilai, sifat pribadi, sifat-sifat demografis yang dimiliki suporter sepak klub kebanggaanya (Rahmansyah, 2016.hlm.12).

Para suporter menciptakan komunitas-komunitas yang memiliki perilaku unik dengan membentuk pola interaksi sosial yang menjadi ciri khas dari suporter itu

sendiri guna memberi dukungan secara penuh kepada tim kebanggannya guna untuk memenangkan pertandingan klub kebanggaanya, namun suporter tidak selalu melakukan dampak positif saat pertadingan berlangsung, sering kali mereka mendukung secara berlebihan hingga terjadinya hal-hal yang negatif. Tidak jarang para suporter juga melakukan tindakan-tindakan yang anarkis atau melanggar aturan, sampai merugikan kesebelasan karena mereka harus membayar denda dari kesalahan yang dibuat para suporter. Misalnya melakukan rasisme terhadap pemain, melemparkan berbagai benda ke dalam lapangan pertandingan, sampai melakukan penyerangan terhadap wasit sebagai bentuk ketidakpuasan mereka terhadap kinerja sang pengadil lapangan tersebut. Hal ini disebabkan suporter sepak bola mendukung secara berlebihan sehingga melakukan tindakan merusak atribut-atribut yang ada di stadion dan bentrok antar suporter maupun pengandil di lapangan (Haryadi & Astuti, 2013).

Dalam dunia psikologi, perilaku yang dilakukan suporter bola dalam tindakan kerusuhan yang dilakukan suporter sepakbola merupakan perilaku agresif. Menurut Scheneiders (dalam Hutama, 2015, hlm. 2) mengatakan perilaku agresif merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk perusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang dieskpresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku non verbal. Sedangkan menurut Brigham (dalam Pieter, Janiwarti dan, Saragih,2011, hlm. 174) perilaku agresif dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara fisik seperti melukai anggota tubuh, memukul, dan menendang, serta dapat dilakukan pula secara verbal seperti menghina,

memaki, dan berbagai bentuk tindakan menyakiti lainnya. Besar timbulnya agresif pada saat pertandingan sepak bola namun pada era digital sekarang ini terdapat juga agresif verbal di akun media sosial baik akun klub maupun suporter klub. Timbulnya perilaku agresif tersebut dari rasa frustasi, kecewa dan menjaga harga diri nama klub, pemain maupun suporter klub.

Seperti kerusuhan pertandingan sepak bola yang pernah terjadi antara Persiraja Banda Aceh dengan PSAP Sigli, berakhir ricuh dan pertandingan terpaksa dihentikan di Stadion Harapan Bangsa, Lhongraya Banda Aceh. Pada tanggal 31 Maret 2010 ketegangan antar pemain berawal ketika wasit utama, Hadi Suroso dari PSSI mengeluarkan kartu merah kepada pemain belakang PSAP Sigli karena mencederai *striker* Persiraja Mukhlis Nakata. Pada awalnya, wasit mengeluarkan kartu kuning, namun karena tindakan pemain belakang PSAP itu menyebabkan Mukhlis harus diusung keluar lapangan, Hadi Suroso kembali mengeluarkan kartu merah. Saat itu, para pemain PSAP yang digelar laskar Aneuk Nanggroe tersebut melakukan protes atas tindakan yang dinilai tidak tegas dari wasit Hadi Suroso. Pertandingan akhirnya terhenti beberapa saat dan pemain saling protes atas kebijakan yang diputuskan wasit. Tidak hanya pemain, masing-masing ofisial juga memasuki lapangan hijau. Ketegangan itu memicu puluhan suporter kedua kesebelasan masuk ke lapangan. Bahkan, mereka saling lempar batu dan situasinya dinilai mencoreng dunia persepak bolaan daerah ini. Seorang suporter Persiraja yang membawa lambang klub tersebut sempat berlari mengelilingi lapangan dan menyenggol ofisial PSAP Sigli, sehingga saling baku hantam antara kedua pihak. Melihat kondisi itu, aparat gabungan Polri

TNI dan Satpol PP mengamankan suporter yang memancing kericuhan kewalahan membendung perkelahian yang mengakibatkan seorang oficial PSAP luka bibirnya. Situasi yang memanas, ribuan penonton di tribun barat, selatan, timur dan utara saling lempar botol minuman mineral dan benda keras lainnya ke tengah lapangan hijau. Lemparan penonton juga memancing ofisial dan pemain PSAP Sigli membalasnya, sehingga kedua kubu saling melempar benda keras dan botol minuman mineral (Ilsaruddin, 2010).

Dalam berita tersebut menjelaskan bahwa perilaku agresif sangat sering diperlihatkan oleh suporter klub di dalam pertandingan baik dalam bentuk agresif verbal maupun non verbal. Kencederungan perilaku tersebut ditambah dengan stimulus agresif yang bermotif pada saat pertandingan berlangsung seperti balas dendam, tidak terima kekalahan, serta permainan yang tidak memuaskan maupun kontak fisik pemainnya dengan kubu lawan (Putri, 2013, hlm. 243).

Fenomena yang terjadi saat ini memperlihatkan bahwa suporter bola Indonesia masih banyak melakukan tindakan agresif pada kompetisi sepakbola liga Indonesia. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara dengan ketua suporter SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) dan suporter SKULL mengatakan bahwa terdapat perilaku agresif pada suporter SKULL. Berikut kutipan wawancaranya.

Cuplikan wawancara 1:

“Hmm kalau ditanya mengenai tindakan agresif yang dilakukan suporter SKULL ini terbilang masih hal wajar dibandingkan suporter-suporter yang didaerah lain. Contohnya seperti bobotoh dari bandung, the jack dari persija dan lain-lain,

tindakan agresif yang saya pantau sejauh ini hanya cemooh kepada wasit, pemain lawan dan juga para suporter lawan yang datang ke Aceh. Ya itupun kembali lagi ke suporter lawan apa mereka yang memulainya duluan yang membuat kami marah atau sebagainya. Tapi kita pernah melakukan tindakan kekerasan atau kerusuhan yang besar itu, enggak salah saya terjadi ditahun 2010 itu pada saat melawan PSAP Sigli, kerusuhan itu menurut saya sangat parah yang dialami suporter SKULL ya sebabnya karena suasana pertadingan antara Perisraja dan PSAP sangat panas baik pemain maupun suporter kita. Pada saat itu sempat terluap emosi antara suporter PSAP Sigli yang memancing kemarahan kita dengan mengejek melaui yel-yel. Bahkan kita sempat saling melempar dengan pecahan keramik di stadion dan botol air mineral, suporter kita juga turun ke dalam lapangan. Kalalu menurut saya hal itu udah lumrah ya, karena udah menjadi harga diri suporter maupun rakyat Aceh"*(TID, Wawancara personal, 21 September 2019)*

Cuplikan wawancara 2:

"Saya pernah melakukan tindakan memprovakasi lawan maupun suporter lawan dengan kata-kata yang mengejek. Ya, tapi saya melakukan itu enggak sendiri gitu barengan sama teman-teman lain juga. Menurut saya sih itu hal yang wajar dalam suporter bola" *(TYR, Wawancara personal, 26 November 2019)*

Cuplikan wawancara 3:

"Menurut saya perilaku mengejek atau melempar benda itu merupakan hal wajar sih, karena saya pernah melakukan tindakan itu saat pertandingan berlangsung, tapi ya enggak selalu kalau lagi tensi pertandingannya lagi panas aja gitu." *(HS, Wawancara personal, 26 November 2019).*

Berdasarkan wawancara di atas terlihat ada tindakan agresif yang dilakukan oleh suporter SKULL Persiraja Banda Aceh bahwa perilaku agresif yang dilakukan oleh kelompok SKULL didasarkan pada kesalahan persepsi pada perilaku agresif, kelompok SKULL menganggap bahwa tindakan provokatif dan perilaku agresif merupakan hal yang wajar dilakukan oleh suatu suporter sepak bola, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan dan memberikan semangat kepada tim sepak bola yang didukung, juga sebagai bentuk untuk menjatuhkan tim lawan selama pertandingan berlangsung, perilaku agresif tersebut juga didasarkan pada perilaku

yang dianggap wajar dan tidak berisifat destruktif yang berlebihan. Pada kutipan wawancara tersebut juga didapatkan bahwa kelompok SKULL melakukan tindakan agresif apabila sesama kelompok mereka juga melakukan tindakan agresif, hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok suporter sepak bola yang memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi cenderung akan memiliki perilaku agresivitas. Pada suporter bola dilakukan oleh kelompok yang memiliki kohesivitas pada kelompok tersebut. Forsyth (2010, hlm. 118) yang menyatakan kohesivitas kelompok merupakan penguat yang mengadakan kebersamaan kelompok atau kekuatan dari ikatan yang menghubungkan anggota kelompok kepada kelompok.

Sedangkan menurut Vaughan dan Hogg (dalam Sarwono, 2015, hlm.178) kohesivitas penting bagi kelompok karena ia yang menyatukan beragam anggota menjadi satu kelompok. Tingginya kohesivitas kelompok berhubungan dengan konformitas anggota terhadap norma kelompok, kemampuan anggota untuk menitikberatkan pada persamaan sebagai anggota kelompok, meningkatnya komunikasi di dalam kelompok, dan meningaktanya rasa suka terhadap anggota kelompok.

Penelitian yang dilakukakan Safitri dan Andrianto (2015, hlm. 21) yang menjelaskan bahwa kerusuhan tersebut merupakan bentuk-bentuk agresif yang berada di dalam salah anggota kelompok yang tentunya mengakibatkan kohesivitas kelompok yang merambat ke semua anggota kelompok lainnya karena persepsi anggota kelompok menganggap sebagai musuh bersama. Perilaku tersebut merupakan dorongan kelompok di antara anggota kelompok sebagai bentuk penerimaan anggota

kelompok tersebut. Sehingga menciptakan iklim norma sosial suatu kemungkinan yang bersifat subjektif, ketika norma yang didapatkan individu melalui persepsi terhadap sejauh mana lingkungan sosial yang cukup berpengaruh akan mendukung atau tidak melaksanakan perilaku, dalam keterpaduan perilaku tersebut sehingga memunculkan intensi.

Dalam hal ini terjadi pembentukan *self* kelompok yang menjadi pembentukan perilaku apakah hal ini pantas atau tepat untuk dilakukan, misalnya adalah norma subjektif pada suporter ketika suporter lawan memberikan kata-kata rasis, dengan begitu perasaan penghinaan kepada kelompok lain, dialami kemudian ada keinginan untuk membalas, karena gengsi dan harga diri suporter menjadi norma dalam suporter tersebut.

Safitri dan Andrianto (2015, hlm. 13) mengatakan kohesivitas mempengaruhi pembentukan perilaku agresif, dimana kohesivitas kelompok akan mengalami perilaku agresif sebagai reaksi terhadap gangguan dari luar (eksternal), ketika kelompok suporter yang tidak bisa menerima perbedaan atas kelompok lain yang ditimbulkan dari anggota pada kelompok. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan rumusan masalah yaitu: Apakah terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter sepak bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kohesivitas dan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap perkembangan keilmuan Psikologi secara umum, secara khusus terhadap perkembangan keilmuan Psikologi sosial, psikologi olahraga, dan psikologi organisasi. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi dilingkungan sosial terhadap kohesivitas kelompok dengan agresif pada suporter bola di Banda Aceh.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi pada sekolah, masyarakat dan pemerintah tentang pengaruh kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola di Banda Aceh, hal-hal apa saja yang dialami pada suporter dan masyarakat, tentang bagaimana kohesivitas kelompok dapat memengaruhi perilaku agresif pada suporter sehingga perilaku agresif tersebut dapat dicegah, dikurangi, dan ditidaklanjuti oleh pihak yang berwenang.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, maupun metode analisis yang digunakan.

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kohesivitas kelompok dan perilaku agresif. Diantaranya yaitu penelitian dilakukan oleh Hutama (2015), Mengenai hubungan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku agresif pada kelompok suporter Panser Biru Semarang. Penelitian ini dilakukan di Semarang dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini dilakukan di kantor-kantor sekertariat Panser Biru dengan 50 orang responden. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku agresif pada supporter Panser Biru Semarang.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Muliawan (2013). Variabel yang diteliti adalah pola komunikasi kelompok supporter bola dalam membentuk kohesivitas kelompok pada The Jakmania UNJ. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa The Jakmania UNJ selalu menerapkan komunikasi yang baik dan intensif untuk meningkatkan kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok tersebut terlihat dari kekompakkan dan solidaritas yang terjalin di antara para anggota kelompok.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Haspari dan Wibowo (2015). Variabel dalam penelitian ini adalah fanatisme dan agresifvitas suporter klub sepak bola. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 97 orang yang terdiri dari suporter klub sepak bola Persija Jakarta (The Jakmania) dan suporter klub sepak bola Persib Bandung (Viking). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan sampel non probabilitas (*non probability*) dengan jenis *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fanatisme dengan agresifvitas pada suporter sepak bola.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri dan Andrianto (2015) dengan judul hubungan antara kohesivitas dengan intensi perilaku agresi pada suporter sepak bola. Jumalh sample dalam penelitian ini adalah 50 Suporter sepak bola Slemania. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kohesifitas dengan intensi perilaku agresi pada suporter

sepak bola. Artinya semakin tinggi tingkat kohesivitas yang dimiliki suporter maka akan semakin tinggi intensi perilaku agresi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas yang dimiliki suporter maka akan semakin rendah juga intensi perilaku agresif.

Berdasarkan dari kajian penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya lokasi dan subjek. Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan *search engine* diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti yang lainnya sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter sepak bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja Banda Aceh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kohesivitas Kelompok

1. Pengertian Kohesivitas Kelompok

Forsyth (2010, hlm. 117) mengatakan kelompok adalah dua atau lebih individu yang dihubungkan dengan dan dalam hubungan sosial. Selain itu, jika dilihat secara menyeluruh, kelompok seperti satu kesatuan yang dibentuk dimana dorongan interpersonal yang mengikat anggota bersama-sama dalam satu unit dengan batas-batas yang menandai yang berada dalam kelompok dan diluar kelompok. Kualitas dalam hubungan dalam kelompok tersebut dinamakan kohesivitas kelompok.

Menurut Festinger, Schachter dan Back (dalam Sarwono, 2015, hal. 178) menyatakan kohesivitas kelompok adalah ketertarikan terhadap kelompok dan anggota kelompok dan dilanjutkan dengan interaksi sosial dan tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan.

Gibson (1985, hlm. 251) mengungkapkan bahwa kohesivitas kelompok adalah kekuatan ketertarikan anggota yang tetap pada kelompoknya daripada terhadap kelompok lain. Mengikuti kelompok akan memberikan rasa kebersamaan dan rasa semangat dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terciptanya sebuah kohesivitas kelompok adalah adanya dari dorongan-dorongan secara interpersonal untuk bergabung dalam sebuah kelompok sehingga adanya daya tarik terhadap

anggota kelompok atau ketertarikan interpersonal dan memiliki tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan, maka terciptalah kualitas dalam hubungan.

2. Faktor-Faktor Kohesivitas Kelompok

Menurut Mc Shane dan Glinow (dalam Kurniawati, 2016) faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok kerja, yaitu:

a. Adanya kesamaan kelompok kerja yang homogen akan lebih kohesif dari pada kelompok kerja yang heterogen. Karyawan yang berada dalam kelompok yang homogen dimana memiliki kesamaan latar belakang, membuat mereka lebih mudah bekerja secara objektif, dan mudah menjalankan peran dalam kelompok.
b. Ukuran kelompok kelompok yang berukuran kecil akan lebih kohesif dari pada kelompok yang berukuran besar karena akan lebih mudah untuk beberapa orang untuk mendapatkan satu tujuan dan lebih mudah untuk melakukan aktifitas kerja.
c. Adanya interaksi kelompok akan lebih kohesif bila kelompok melakukan interaksi berulang antar anggota kelompok.
d. Ketika ada masalah kelompok yang kohesif mau bekerja sama untuk mengatasi masalah.
e. Keberhasilan kelompok kohesivitas kelompok kerja terjadi ketika kelompok telah berhasil memasuki level keberhasilan. Anggota kelompok akan lebih mendekati keberhasilan mereka dari pada mendekati kegagalan.

f. Tantangan kelompok kohesif akan menerima tantangan dari beban kerja yang diberikan. Tiap anggota akan bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan, bukan menganggap itu sebagai masalah melainkan tantangan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kohesivitas kelompok didasarkan pada hal-hal yang dapat memperkuat atau mengurangi rasa ketertarikan atau keterikatan dan persoalan yang berkaitan dengan pengaruh rasa tersebut terhadap perilaku antar anggota dalam kelompok.

3. Dimensi Kohesivitas Kelompok

Forsyth (2010, hlm. 123) mengemukakan bahwa ada empat aspek kohesivitas kelompok, yaitu :

a. *Social Cohesion*

Ketertarikan anggota satu sama lain dan kepada kelompok secara keseluruhan. Keseluruhan dari dorongan yang dilakukan oleh individu dalam kelompok untuk tetap berada dalam kelompoknya. Dorongan yang menjadikan anggota kelompok selalu berhubungan dan kumpulan dari dorongan tersebut membuat mereka bersatu. *Social cohesion* pada kelompok suporter terbentuk melalui interaksi individu ketika nonton bareng, berkumpul setiap hari, berangkat dan pulang dari stadion bersama-sama, patungan untuk menyewa kendaraan untuk berangkat ke stadion.

b. *Task Cohesion*

Task Cohesion merupakan kapasitas untuk melakukan dengan sukses sebagai unit yang terkoordinasi dan sebagai bagian dari grup. Dalam *Task Cohesion* individu memiliki keinginan yang lebih besar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok bersama dan keyakinan yang dibagikan di antara sebagian besar anggota kelompok. Bahwa kelompok tersebut mampu mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kelompok dan berhasil menyelesaikan tugasnya.

c. *Perceived Cohesion*

Perasaan saling memiliki terhadap kelompoknya dan memiliki perasaan moral yang saling berhubungan dengan keanggotaanya dalam kelompok. Setiap individu dalam kelompok merasa kelompok adalah sebuah keluarga, tim dan komunitasnya sehingga memiliki kebersamaan bersama. Contoh kesatuan dalam kelompok didapat melalui kesamaan identitas pada suporter yang terbentuk dari identitas kelompok seperti warna baju , logo dan, slogan.

d. *Emotional Cohesion*

Intensitas emosional kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok. *Emotional cohesion*, seperti komponen kohesi lainnya yakni proses multi level. Meskipun secara tradisional dianggap sebagai reaksi pribadi dan bukan antarpribadi, dapat bersifat kolektif. Dalam beberapa kasus, individu mengalami emosi bahkan jika mereka secara pribadi belum mengalami peristiwa pemicu

emosi. Misalnya, semua anggota menjadi marah ketika mereka mengetahui bahwa salah satu dari mereka sendiri telah dianiaya). Emosi kolektif juga dibagi secara sosial, dalam arti bahwa semua anggota kelompok mengalami reaksi emosional yang sama, seolah-olah mereka telah mencapai konsensus tentang perasaan yang seharusnya mereka alami. Emosi tingkat kelompok ini juga menjadi lebih kuat ketika individu sangat mengidentifikasi dengan kelompok mereka meskipun kecenderungan ini lebih kuat untuk emosi positif daripada yang negatif.

Dari beberapa aspek kohesivitas kelompok yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian kohesivitas kelompok. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkap kohesivitas kelompok dalam lingkungan sosial pada suporter.

B. Perilaku Agresif

1. Pengertian Perilaku Agresif

Istilah agresif berasal dari kata Latin, *uggred*, yang berarti menyerang dan memaksakan kehendak pada objek agresinya. Pola agresif dapat mengarah pada kerusakan fisik maupun psikis. Secara psikologis pengertian agresi adalah kecenderungan orang unuk menyerang atau mencederai objek yang dipandang

sebagai hal yang menghambat, mengecewakan, atau membahayakan diri (Pieter, Janiwarti & Saragih, 2011, hlm. 174).

Perilaku agresif menurut Buss dan Perry (dalam Dini dan Indrijati, 2014, hlm. 32) adalah perilaku atau kecenderungan perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan

Moris (dalam Pieter, Janiwarti dan, Saragih, 2011, hlm.174) mengatakan bahwa, perilaku agresi adalah tindakan seseorang yang bertujuan untuk mencederai, melukai, dan menyerang bahkan membunuh orang lain atau diri sendiri (bunuh diri). Perilaku agresif bukan hanya ditujukan kepada orang lain, kegiatan melukai diri sendiri juga disebut sebagai perilaku agresif. Salah satu perilaku agresif terhadap diri sendiri yang marak dilakukan adalah bunuh diri.

Agresif adalah suatu bentuk tingkah laku yang ditujukan untuk merusak, mengganggu atau menyakiti orang lain, yang terdorong untuk menghindari perlakuan tersebut. Definisi ini mengimplikasikan bahwa agresi didasari oleh maksud untuk merugikan orang atau korban. Perilaku agresi harus diyakinkan secara rasional sebelum mengatakan suatu tindakan tersebut disebut sebagai agresif (Jahja, 2011, hlm. 383).

Selanjutnya teori belajar sosial menekankan pentingnya peranan peniruan sebagai penyebab perilaku agresif. Seorang yang telah melihat orang lain bertindak agresi cenderung untuk menirukannya dalam situasi yang serupa. Agresif adalah suatu penyakit yang menular, peniruan menjadi sangat efektif jika perilaku yang

sangat agresif dilihat sebagai alasan yang dibenarkan dan untuk sebuah balasan apabila seseoang dalam keadaan marah (Jahja, 2011, hlm. 384).

Stewart dan Koch (dalam Susanto 2015) mendefinisikan agresif sebagai tingkah laku maladaptif. Tingkah laku ini pada dasarnya merupakan tingkah laku yang bermaksud melukai, menyakiti, atau merugikan orang lain. Sementara Herbert berpandangan bahwa tingkah laku agresi merupakan suatu bentuk tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial, yang dapat menyebabkan luka fisik maupun luka psikis pada orang lain atau berupa merusak suatu benda (hlm. 112).

Selanjutnya Bandura (dalam Susanto, 2015, hlm. 113) mengungkapkan bahwa perilaku agresi diperoleh dari hasil pengamatan perilaku agresi orang lain melalui *modelling*. Selanjutnya perilaku tersebut ditiru (*imitated*) oleh anak atau individu. Tingkah laku agresi dipandang sebagai perilaku yang dipelajari daripada sebagai pola respons dorongan biologis.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk tingkah maladaptif yang tidak dapat diterima secara sosial, yang dapat menyebabkan luka fisik maupun luka psikis pada orang lain atau berupa merusak suatu benda.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kecenderungan Perilaku Agresif

Menurut Mahmudah (2011, hlm. 26) Beberapa faktor yang mempengaruhi agresifitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Provokasi adalah perbuatan agresif yang disebabkan oleh adanya usaha yang sifatnya membalas sifat orang lain (*counter agression*).

b. Kondisi aversif adalah kondisi tidak menyenangkan yang biasanya dihindarkan oleh seseorang, kondisi ini merupakan salah satu faktor saja, adanya faktor yang kurang menyenangkan menyebabkan orang itu lalu mencoba berbuat sesuatu agar senang dengan mengubah suasana tersebut. Apabila yang menyebabkan tidak senang itu orang lain, maka akan timbul lah perilaku agresif terhadap orang yang menjadi penyebab tersebut.

c. Isyarat agresif adalah orang yang berbuat agresif karena melihat stimulus yang diasosiasikan sebagai sumber perbuatan agresif.

d. Kehadiran orang lain, terjadinya perkelahian di antara pelajar, misalnya, saat didatangkan kelompok pelajar lain yang menjadi rivalnya.

e. Karakteristik Individu yang mempunyai sudah terbiasa sehingga berkarakter agresif akan mempunyai kecenderungan untuk bertindak agresif.

f. Deindividualisasi menjelaskan bahwa orang yang berasa dalam kerumunan sering merasa bebas untuk memuaskan nalurinya yang liar dan destruktif. Hal ini terjadi karena adanya perasaan tak terkalahkan dan anonimitas.

Pendapat lain tentang faktor-faktor agresif juga dikemukakan oleh Sarwono (2015, hlm. 152) sebagai berikut :

a. Adanya serangan dari orang lain. Bayangkan ketika tiba-tiba seseorang menyerang dan mengejek anda dengan perkataan yang menyakitkan. Hal ini dapat secara refleks menimbulkan sikap agresif terhadap lawan.

b. Terjadinya frustrasi dalam diri seseorang. Frustrasi adalah gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan. Salah satu prinsip dalam psikologi, orang yang mengalami frustrasi akan cenderung membangkitkan perasaan agresifnya.

c. Pola tingkah laku berdasarkan kepribadian.

d. Kebudayaan, lingkungan dan geografis, seperti pantai atau pesisir, menunjukan karakter lebih keras dari pada masyarakat yang hidup di pendalaman. Nilai dan norma yang mendasari sikap dan tingkah laku.

e. Situasional, dimana ketika timbulnya cuaca panas adalah rasa tidak nyaman yang berujung pada menungkatnya agresif sosial.

f. Media massa, media massa juga berdampak meningkatkan perilaku agresif individu.

3. Aspek-Aspek Perilaku Agresif

Murray dan Belak (dalam Susanto, 2015, hlm. 114) juga menyatakan beberapa aspek-aspek perilaku agresif, diantaranya:

a. Keagresifan emosional verbal, meliputi perasaan marah dan membenci orang lain, meskipun pernyataan itu tidak dinyatakan dalam bentuk kata-kata, seperti mengutuk, mengkritik, menghina, memperingatkan, dan menertawakan.

b. Keagresifan fisik sosial, meliputi perbuatan berkelahi atau membunuh dalam membela diri atau membela orang yang dicintai, membalas dendam terhadap

penghinaan atau suatu ketidakadilan, serta menghukum orang yang melakukan tindak tercela.

c. Keagresifan fisik asosial, meliputi kegiatan mendorong, menyerang, melukai atau membunuh orang lain dengan cara melawan hukum.

d. Keagresifan destruktif, meliputi tindakan menyerang atau membunuh binatang, memecah, menghancurkan, membakar atau merusak sesuatu, melukai atau menyakiti diri sendiri, dan tidak toleran.

Selanjutnya From (dalam Susanto, 2015, hlm. 114) salah seorang pengikut Freud mengelompokkan agresi atas dua kelompok, yaitu: *benign aggression* dan *malignat aggression*. *Benign aggression* merupakan bentuk perilaku anak atau orang yang tidak mengakibatkan penderitaan atau menyakiti anak atau orang lain. Sedangkan *malignat aggression* merupakan bentuk perilaku atau tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain. Tindakan semacam ini dinamakan tindakan menyimpang.

Selanjutnya, Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99) juga menyebutkan beberapa aspek perilku agresif, diantaranya sebagai berikut:

a. Agresivitas Fisik

Agresivitas fisik adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik.

b. Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal dengan kata-kata.

c. Kemarahan

Kemarahan merupakan salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain tetapi tampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain.

d. Permusuhan

Permusuhan adalah sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, dengki, atau memfitnah.

Dari beberapa aspek perilaku agresif yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka peneliti menjadikan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) sebagai landasan dalam membuat instrumen penelitian perilaku agresif. Peneliti menggunakan aspek-aspek tersebut karena aspek-aspek tersebut secara umum dapat mengungkap perilaku agresif dalam lingkungan sosial pada suporter ditinjau dari perilaku-perilaku yang ditunjukkan baik secara fisik, verbal, amarah, maupun permusuhan.

C. Kerangka Konseptual

Salah satu faktor kerusuhan pada suporter bola adalah adanya kecenderungan perilaku agresif pada kelompok suporter bola. Menurut Scheneiders (dalam Hutama, 2015, hlm. 2) perilaku agresif merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk perusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang dieskpresikan dengan kata-kata (verbal) dan perilaku non verbal.

Brigham (dalam Pieter, Janiwarti & Saragih,2011, hlm. 174) mendefinisikan kecenderungan perilaku agresif dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara fisik seperti melukai anggota tubuh, memukul, dan menendang, serta dapat dilakukan pula secara verbal seperti menghina, memaki, dan berbagai bentuk tindakan menyakiti lainnya. Timbulnya kecenderungan perilaku agresif tersebut dari rasa frustasi, kecewa dan menjaga harga diri nama klub, pemain maupun suporter klub.

Kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola dilakukan oleh kelompok yang memiliki kohesivitas pada kelompok tersebut. Sarwono (2015, hlm. 141) mengatakan perilaku agresif yang dimunculkan berupa penyerangan terhadap kelompok yang berseberangan, membalas aksi dari kelompok lain, menggunakan kata-kata kasar terhadap kelompok lain dan melakukan tindakan untuk menjauhi kelompok yang berseberangan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kohesivitas kelompok dapat memunculkan kecenderungan perilaku agresif pada suporter klub baik secara lagsung maupun tidak langsung.

Forsyth (2010, hlm. 118) menyatakan kohesivitas kelompok merupakan penguat yang mengadakan kebersamaan kelompok atau kekuatan dari ikatan yang menghubungkan anggota kelompok kepada kelompok. Menurut Vaughan dan Hogg (dalam Sarwono, 2015, hlm.178) kohesivitas penting bagi kelompok karena ia yang menyatukan beragam anggota menjadi satu kelompok. Tingginya kohesivitas kelompok berhubungan dengan konformitas anggota terhadap norma kelompok, kemampuan anggota untuk menitikberatkan pada persamaan sebagai

anggota kelompok, meningkatnya komunikasi di dalam kelompok, dan meningkatnya rasa suka terhadap anggota kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut setiap individu menemukan kenyamanan dengan bergabung dan berinterkasi dalam suatu kelompok, karena di dalam kelompok seseorang akan merasa bahwa dirinya disukai dan diterima. Perasaan disukai dan diterima semacam ini sangat penting bagi semua usia dalam rentang kehidupan manusia. Sehingga setiap individu memiliki kohesivitas kelompok tinggi. Ketika kohesivitas kelompok tinggi oleh individu, individu akan mengikuti norma-norma yang dibuat oleh kelompok, misalnya adalah norma subjektif pada suporter ketika suporter lawan memberikan kata-kata *rasis*, dengan begitu perasaan penghinaan kepada kelompok yang dialami ada keinginan untuk membalas, karena gengsi dan harga diri suporter menjadi norma dalam suporter tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa apabila semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi terjadinya perilaku agresif pada suporter. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah kohesivitas kelompok akan diikuti dengan rendahnya perilaku agresif yang terjadi. Hal ini didukung dengan hasil penelitan yang dilakukan oleh (Hutama, 2015) dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara kohesivitas dengan perilaku agresi pada suporter Panser Biru Semarang. Agar lebih jelas, hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh, dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.

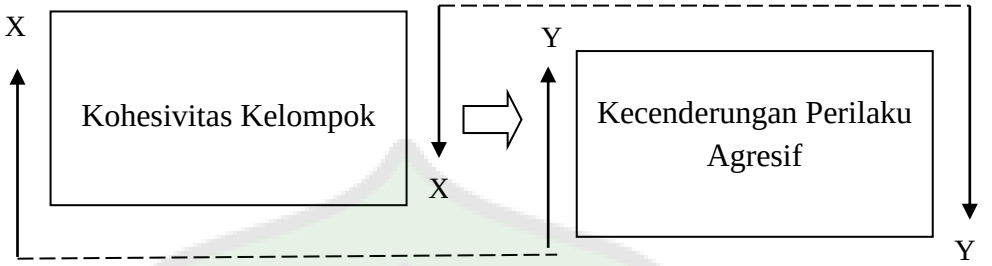

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam teoritis di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalalah terdapat hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Banda Aceh. Artinya semakin tinggi tingkat kohesivitas yang dimiliki suporter maka akan semakin tinggi kecenderungan perilaku agresif, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kohesivitas kelompok yang dimiliki suporter bola SKULL maka akan semakin rendah juga kecenderungan perilaku agresif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015, hlm. 11).

Penelitian ini mengunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya. Jadi, pada penelitian ini ingin menguji keeratan hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif suporter SKULL di Banda Aceh (Azwar,2016, hlm. 21).

B. Identifikasi Variable Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Kohesivitas Kelompok

2. Variabel terikat (Y)

Kecenderungan Perilaku Agresif

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Adapun tujuannya adalah membatasi pengertian variabel-variabel yang akan diteliti dan penulis akan lebih fokus. Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok merupakan turunan dari kualitas hubungan dalam kelompok. Baiknya kualitas dalam kelompok maka anggota akan mencintai kelompok tersebut. Kohesivitas kelompok diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari dimensi-dimensi kohesivitas kelompok menurut Forsyth (2010, hlm.123), yaitu dimensi *social cohesion, task cohesion, perceived cohesion,* dan, *emotional cohesion*.

2. Kecenderungan Perilaku Agresif

Kecenderungan perilaku agresif merupakan suatu bentuk perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis untuk mengekspresikan perasaan negatifnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kecenderungan perilaku agresif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm.99) yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan kebencian.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2016, hlm.77). Populasi dalam penelitian ini adalah suporter SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) di Kota Banda Aceh sebanyak 198 orang (Sekretariat Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju Persiraja Banda Aceh, 19 Januari 2020).

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan ialah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan ciri-ciri tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) di Banda Aceh yang diambil sebanyak 127 orang. Berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*. Adapun karekteristik utama dari sampel dalam penelitian ini adalah pernah menonton langsung pertadingan Persiraja Banda Aceh dan telah menjadi anggota SKULL minimal 3 bulan. Alasan peneliti mengambil sampel yang minimal 3 bulan dikarenakan sampel sudah mengetahui norma atau budaya dan megetahui satu sama lain pada SKULL.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapakan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2015, hlm. 224).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 93).

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif.

a. Skala Kohesivitas Kelompok

Menurut Forsyth (2010) terdapat 4 aspek dalam kohesivitas kelompok yaitu : *social cohesion, task cohesion, perceived cohesion,* dan *emotional cohesion*.

1) *Social Cohesion*

Social cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

2) *Task Cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok.

3) *Perceived Cohesion*

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

4) *Emotional Cohesion*

Emotional cohesion merupakan intensitas emosi kelompok dan anggota kelompok ketika berada di dalam kelompok.

Bobot keseluruhan pengukuran skala kohesivitas kelompok terdiri dari 32 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika mendukung pernyataan adanya kohesivitas kelompok pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung. Item-item *favorable* dan *unfavorable* skala kohesivitas kelompok, secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Spesifikasi Skala Kohesivitas Kelompok

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	*Social Cohesion*	1, 5, 7, 19.	2, 6, 18, 22.	8
2	*Task Cohesion*	3, 13, 21, 27.	4, 8, 10, 26.	8
3	*Perceived Cohesion*	15, 17, 29, 31.	12, 14, 24, 32.	8
4	*Emotional Cohesion*	9, 11, 23, 25	16, 20, 28, 30.	8
	Total	16	16	32

Skala kohesivitas kelompok pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mempuyai empat pilihan jawaban. Yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk item *favorable*, dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk item *unfavorable*, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2.

Skor Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

Skala kecenderungan perilaku agresif dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh kan Buss dan Perry (dalam Hidayah, 2009, hlm. 99).

1) Agresivitas Fisik

Agresivitas fisik adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik.

2) Agresivitas Verbal

Agresivitas verbal adalah bentuk agresivitas yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal dengan kata-kata.

3) Kemarahan

Kemarahan merupakan salah satu bentuk agresivitas yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain tetapi bisa nampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain.

4) Permusuhan

Permusuhan adalah sikap atau perasaan negatif terhadap orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Misalnya cemburu, dengki, atau memfitnah.

Bobot keseluruhan pengukuran skala kecenderungan perilaku agresif terdiri dari 44 aitem pernyataan yang dibagi ke dalam 22 aitem *favorable* dan 22 aitem *unfavorable*. Berikut ini merupakan spesifikasi skala kecenderungan perilaku agresif

Tabel 3.3.
Spesifikasi Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	Fisik	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
2	Verbal	23, 33, 39, 41	28, 30, 36, 44	8
3	Kemarahan	13, 17, 21, 25, 27, 35	14, 16, 18, 20, 22, 38	12
4	Permusuhan	15, 19, 29, 31, 37, 43	24, 26, 32, 34, 40, 42	12
	Total	22	22	44

Skala kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mempuyai empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian pada skala kecenderungan perilaku agresif untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4.
Skor Aitem Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Pelaksana Uji Coba (*Try Out)* Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 sampai dengan 18 Juli 2020 kepada 127 orang subjek yang memenuhi kriteria yang diajukan untuk peneliti, yaitu suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh yang aktif dan. Metode penelitian menggunakan *try out* terpakai. Uji coba ini hanya diberikan satu kali kepada subjek (*single trial administrasion*), data hasil uji coba yang sudah terkumpul juga akan digunakan untuk hasil peneltian untuk dianalisis melalui *SPSS versi 2.0 for windows*.

Pelaksanaan uji coba dibagikan dengan cara mengirimkan *link* https://bit.ly/2VI3eSj skala *online* digrup *Whatsapss*, instagram, maupun dikirim melalui personal chat dan dengan jumlah 76 aitem yang terdiri dari 32 aitem skala kohesivitas kelompok dan 44 aitem skala kecenderungan perilaku agresif. Setelah semua skala terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data dan melakukan skoring dengan bantuan program *SPSS versi 2.0 for windows.*

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2020 sampai dengan 27 Juni 2020. Proses pengumpulan data penelitian terbilang lama dikarenakan peneliti mengambil data penelitian saat pandemik virus Covid-19 berlangsung. Sehingga peneliti tidak bisa menjumpai subjek guna mengikuti aturan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.

Skala penelitian disebarkan oleh peneliti kepada subjek yang bersangkutan dan dibagikan dengan mengirimkan *link* https://bit.ly/2VI3eSj skala *online* digrup- grup *Whatsapss*, instagram, maupun dikirim melalui personal chat. Skala yang disebarkan

oleh peneliti sebanyak 76 aitem, 32 aitem skala kohesivitas kelompok dan 44 aitem skala kecenderungan perilaku agresif. Data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, sebab skala hanya diberikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administrasion*). Jumlah subjek penelitian yang dibagikan skala sebanyak 127 orang pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015, hlm 121). Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas alat ukur dicari dengan menggunakan (*expert judgement*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015, hlm 145).

Expert judgement dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang *expert* yang ahli dalam bidang psikologi dengan kualifikasi telah lulus Strata Dua (S2). *Expert judgement* terhadap skala kohesivitas kelompok dan skala kecenderungan perilaku agresif telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2020.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari

hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Metter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012, hlm. 135). Adapun Rumus CVR dilihat pada gambar 3.1, di bawah ini:

Gambar 3.1
Rumus Statistik CVR

$$\text{CVR}=\frac{2ne}{n}-1$$

Keterangan:
ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem "esensial".
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi CVR dari skala kohesivitas keluarga dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan dua orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5.
Koefisien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	**Koefisien CVR**	**No**	**Koefisien CVR**	**No**	**Koefisien CVR**	**No**	**Koefisien CVR**
1	0,3	9	0,3	17	1	25	1
2	0,3	10	1	18	1	26	1
3	1	11	1	19	1	27	1
4	1	12	0,3	20	1	28	0,3
5	1	13	0,3	21	0,3	29	1
6	1	14	0,3	22	1	30	1
7	0,3	15	0,3	23	0,3	31	0,3
8	1	16	1	24	0,3	32	0,3

Hasil komputasi CVR dari skala kecenderungan perilaku agresif dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan dua orang *expert*, dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 3.6.
Koefisien CVR Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1	37	1
2	0,3	14	0,3	26	0,3	38	0,3
3	1	15	0,3	27	1	39	0,3
4	1	16	1	28	0,3	40	0,3
5	1	17	0,3	29	0,3	41	1
6	1	18	0,3	30	1	42	1
7	0,3	19	0,3	31	0,3	43	0,3
8	1	20	1	32	1	44	0,3
9	1	21	1	33	1		
10	0,3	22	0,3	34	0,3		
11	1	23	0,3	35	1		
12	0,3	24	0,3	36	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3,5 dan tabel 3,6) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh

perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012, hlm. 142). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, yang di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek.

Sugiyono (2015, hlm. 130) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Sebelum menguji reliabilitas, peneliti melakukan uji daya beda aitem dengan menggunakan perhitungan *korelasi product moment* dari Pearson. Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas, peneliti menggunakan teknik Alpha Croanbach. Adapun rumus korelasi *pearson*, dapat dilihat pada gambar 3.2, di bawah ini :

Gambar 3.2
Rumus Korelasi Pearson

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item
X = Skor skala
n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0{,}30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya

aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012, hlm. 143).

Hasil analisa daya beda item masing-masing skala (kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif) dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.7.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,435	9	0,449	17	0,294	25	0,474
2	0,228	10	0,312	18	0,554	26	0,634
3	0,416	11	0,340	19	0,611	27	0,500
4	0,359	12	0,497	20	0,536	28	0,533
5	0,228	13	0,306	21	0,461	29	0,440
6	0,193	14	0,501	22	0,516	30	0,472
7	0,237	15	0,328	23	0,304	31	0,467
8	0,506	16	0,369	24	0,491	32	0,560

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 32 aitem diperoleh 27 aitem yang terpilih dan 5 aitem yang tidak terpilih (2, 5, 6, 7 dan 17). Selanjutnya 27 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.8.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,704	13	0,467	25	0,429	37	0,551
2	0,604	14	0,352	26	0,574	38	0,362
3	0,705	15	0,267	27	0,233	39	0,663
4	0,550	16	0,286	28	0,679	40	0,653
5	0,618	17	0,590	29	0,621	41	0,667
6	0,495	18	0,619	30	0,714	42	0,726
7	0,582	19	0,736	31	0,647	43	0,610
8	0,588	20	0,456	32	0,374	44	0,637
9	0,563	21	0,735	33	0,543		

10	0,612	22	0,631	34	0,373
11	0,745	23	0,581	35	0,790
12	0,678	24	0,481	36	0,571

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 44 aitem diperoleh 41 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (15, 16, dan 27). Selanjutnya 41 aitem terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini menggunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\propto = 2[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2}]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
Sx^2 = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok diperoleh $\boldsymbol{ri}$X1 = 0,885, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 5 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok tahap kedua diperoleh $\boldsymbol{ri}\mathrm{X1} = 0{,}892$. Sedangkan hasil analisis relibilitas pada skala kecederungan perilaku agresif diperoleh $\boldsymbol{ri}$X2 = 0,958, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 item yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kecenderungan perilaku agresif tahap kedua diperoleh $\boldsymbol{ri}\mathrm{X2} = 0{,}959$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Kohesivitas Kelompok

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	*Social Cohesion*	1, 14.	13, 17.	4
2	*Task Cohesion*	2, 9, 16, 22.	3, 4, 6, 21.	8
3	*Perceived Cohesion*	11, 24, 26.	8, 10, 19, 27.	7
4	*Emotional Cohesion*	5, 7, 18, 20	12, 15, 23, 25.	8
	Total	13	14	27

Tabel 3.10
Blue Print Akhir Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Σ
1	Fisik	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
2	Verbal	21, 30, 36, 38	25, 27, 33, 41	8
3	Kemarahan	13, 15, 19, 23, 32	14, 16, 18, 20, 35	10
4	Permusuhan	17, 26, 28, 34, 40	22, 24, 29, 31, 37, 39	11
	Total	20	21	41

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah

merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015, hlm. 133). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut (Fatihudin, 2015, hlm. 136-139).

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap quisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consitency*) pada quisioner yang telah diisi. Misalnya memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya *editing*.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu, pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam quesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk laki-laki, dan kode 2 diberikan untuk perempuan. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (dalam Sani, 2016) uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul telah terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (hlm. 191).

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Sudjatmoko, 2015, hlm. 69).

b) Uji Linearitas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Apabila peneliti melihat hubungan antara dua variabel, maka teknik yang paling sesuai untuk digunakan adalah *product moment correlation* oleh Pearson (Yusuf, 2014, hlm. 289). Kaidah yang digunakan adalah, apabila p > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier, sebaliknya apabila p ≤ 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Sudjatmoko, 2015, hlm. 70).

2. Uji Hipotesis

a) Metode statistik *Korelasi Product Moment*

Tujuan digunakannya metode statistik *korelasi product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015, hlm. 72) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila (p < 0,05). Rumusan *Korelasi Product Moment* dapat dilihat pada gambar 3.3, di bawah ini: (Sugiyono, 2015, hlm. 183).

Gambar 3.3
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}\int xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[\mathrm{N}\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2]\,[\mathrm{N}\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi variabel kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif

Σxy : Jumlah hasil perkalian skor kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif
Σx : Jumlah skor skala variabel kohesivitas kelompok
Σy : Jumlah skor skala variabel kecenderungan perilaku agresif
N : Banyak subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskrisip Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi suporter bola SKULL (Suporter Kutaraja Untuk Lantak Laju) Persiraja di Banda Aceh sedang aktif dan sudah 3 bulan ke atas bergabung pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 127 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1.
Data Demografi Sampel Penelitian.

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	116	91,4%
	Perempuan	11	8,6%
		127	
	Jumlah		**100 %**

Berdasakan tabel 4,1 di atas dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 116 orang (91,4%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 11 (8,6). Dapat disimpulkan bahwa sampel berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding jenis kelamin perempuan dengan selisih 105 orang (82,6%)

Tabel 4.2
Data Demogafi Subjek Penelitian Kategori Umur

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah(n)	Persentase (%)
Usia	15 Tahun	3	2,3%
	16 Tahun	5	3,9%
	17 Tahun	9	7,1%
	18 Tahun	16	12,6%
	19 Tahun	11	8,7%
	20 Tahun	13	10,2%
	21 Tahun	10	7,9%
	22 Tahun	18	14,2%
	23 Tahun	19	15 %
	24 Tahun	6	4,7 %
	25 Tahun	3	2,4 %
	26 Tahun	1	0,8 %
	27 Tahun	2	1,6 %
	28 Tahun	2	1,6 %
	29 Tahun	1	0,8 %
	30 Tahun	3	2,4 %
	31 Tahun	3	2,4 %
	32 Tahun	1	0,8 %
	33 Tahun	1	0,8 %
	35 Tahun	1	0,8 %
	38 Tahun	1	0,8 %
	39 Tahun	1	0,8 %
	40 Tahun	1	0,8 %
	42 Tahun	1	0,8 %
Jumlah		127	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa kategori subjek penelitian paling banyak adalah umur 23 tahun dengan jumlah frekuensi 19 orang (15%), dibandingkan sampel umur 22 tahun yaitu berjumlah 18 orang (14,2%), sampel umur 18 tahun yaitu berjumlah 16 orang (12,6%), sampel umur 20 tahun yaitu berjumlah 13 orang (10,2%), sampel umur 19 tahun yaitu berjumlah 11 orang (8,7%), sampel

umur 21 tahun yaitu berjumlah 10 orang (7,9%), sampel umur 17 tahun yaitu berjumlah 9 orang (7,1%), sampel umur 24 tahun yaitu berjumlah 6 orang (4,7%), sampel umur 16 tahun yaitu berjumlah 5 orang (3,9%), pada sampel umur 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun, 31 tahun masing-masing berjumlah 3 orang (2,4%), sampel umur 27 tahun dan 28 tahun masing-masing berjumlah 2 orang (1,6%), sedangkan pada sampel umur 26 tahun, 32 tahun, 33 tahun, 35 tahun, 38 tahun, 39 tahun, 40 tahun, dan 42 tahun masing-masing berjumlah 1 orang (0,8%).

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Lamanya Berada di Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh

Deskripsi Sampel	**Kategori**	**Jumlah (n)**	**Persentase (%)**
Lamanya berada di SKULL	4-6 bulan	20	15,7%
	7-9 bulan	17	13,4%
	10-12 bulan	22	17,3%
	1 tahun ke atas	68	53,6%
	Jumlah	**127**	**100%**

Berdasarkan table 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa kategori subjek penelitian paling lama berada di SKULL adalah 1 tahun ke atas dengan jumlah frekuensi 68 orang (53,6%), dibandingkan sampel 10-12 bulan yaitu berjumlah 22 orang (17,3%) dengan selisih 46 orang (36,2%), sampel 4-6 bulan berjumlah 20 orang (15,7%)

dengan selisih 48 orang (37,8%), dan sampel 7-9 bulan berjumlah 17 orang (13,4%) dengan selisih 51 orang (40%)

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihannya (Noor, 2011, hlm. 126).

Menurut Azwar (2015, hlm. 147) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015, hlm. hlm.147) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kohesivitas Kelompok

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kohesivitas kelompok. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
	Xmaks	**Xmin**	***Means***	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	***Mean***	**SD**
Kohesivitas Kelompok	108	27	67,5	13,5	107	59	86,6	10,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :
1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus μ= (skor maks + skor min)/2
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 27, maksimal 108, means 67,5, dan standar deviasi 13,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 59, maksimal 107, means 86,6 dan standar deviasi 10,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode

kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *kohesivitas kelompok*

Rendah = X< ($\bar{x}$ - 1,0 SD)
Sedang = ($\bar{x}$ - 1,0 SD) ≤ X ($\bar{x}$ + 1,0 SD)
Tinggi = ($\bar{x}$ + 1,0 SD) ≤ X

Keterangan :
$\bar{x}$ = *Means* empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kohesivitas kelompok adalah sebagaimana pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Kategori Kohesivitas Kelompok Pada Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh

Kategori	**Interval**	**Frekuensi (n)**	**Persentase (%)**
Rendah	59-76	22	17 %
Sedang	77-96	84	66 %
Tinggi	97-107	21	17 %
	Jumlah	127	100 %

Hasil kategorisasi kohesivitas kelompok suporter bola SKULL Perisiraja Kota Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa suporter bola SKULL Perisiraja Banda Aceh memiliki tingkat kohesivitas kelompok pada kategori sedang yaitu sebanyak 84 orang (66 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 22 orang (17%),

tinggi sebanyak 21 orang (17%). Artinya kohesivitas kelompok pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b. Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kecenderungan perilaku agresif. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
	Xmaks	**Xmin**	***Means***	**SD**	**Xmaks**	**Xmin**	***Mean***	**SD**
Kecenderungan Perilaku Agresif	164	41	102,5	20,5	149	42	96,5	25,0

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :
1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* (M) dengan rumus μ= (skor maks + skor min)2
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks – skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 41, maksimal 164, means 102,5, dan standar deviasi 20,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 42, maksimal 149, *means* 96,5 dan standar deviasi 25,0.

Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kecenderungan perilaku agresif.

Rendah = X< ($\bar{x}$ - 1,0 SD)
Sedang = ($\bar{x}$ - 1,0 SD) ≤ X ($\bar{x}$ + 1,0 SD)
Tinggi = ($\bar{x}$ + 1,0 SD) ≤ X
Keterangan :
$\bar{x}$ = *Means* empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kecenderungan perilaku agresif adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Kategori Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Suporter Bola SKULL Persiraja Banda Aceh

Kategori	**Interval**	**Frekuensi (n)**	**Persentase (%)**
Rendah	47-71	25	20%
Sedang	72-121	72	57%
Tinggi	122-149	30	23%
Jumlah		127	100 %

Hasil kategorisasi kecenderungan perilaku agresif pada pada suporter bola SKULL Perisiraja Banda Aceh memiliki tingkat kecenderungan perilaku agresif pada kategori sedang sebanyak 72 orang (57%), sedangkan sisanya berada pada kategori

rendah yaitu sebanyak 25 orang (20%), dan tinggi sebanyak 30 orang. Artinya kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011, hlm. 174).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (Kohesivitas Kelompok dan Kecenderungan Perilaku Agresif) dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefesien K-S Z	P
1.	Kohesivitas Kelompok	1,265	0,082
2.	Kecenderungan Perilaku Agresif	0,942	0,338

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas, memperlihatkan bahwa variabel kohesivitas kelompok berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan data koefesien Kolmogorov-Smirnov (K-S Z) sebesar 1,265 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,082. Nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi tabel (p>0.05). Sedangkan sebaran data pada variabel kecenderungan perilaku agresif diperoleh

sebaran data yang juga berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan data koefesien Kolmogorov-Smirnov (K-S Z) sebesar 0,942 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,338 (p>0.05). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	***F Deviation from linearity***	***P***
Kohesivitas Kelompok dan Kecenderungan Perilaku Agresif	1,267	0,180

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh nilai *F Deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 1,267 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,180. nilai p hitung (0,180) lebih besar dan nilai p tabel (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dari

Pearson. Analisi ini bisa dilakukan, karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh. Hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	***Pearson Correlation Product Moment***	***P***
Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Perilaku Agresif	-0,207	0,019

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar -0,207 yang merupakan korelasi yang negatif, yaitu terdapat hubungan yang negatif antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki, maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh. Sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh..

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi p= 0,019 (p <0,05). Hal tersebut menunjukan bahwa hipotesis-mayor penelitian ini diterima, namun hipotesis-minor penelitian ini ditolak. Hal tersebut dibuktikan bahwa hubungan yang dihasilkan yaitu hubungan yang negatif dan signifikan antara

kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL di Kota Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif (hipotesis-minor ditolak). Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa tingginya kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh, diikuti dengan menurunnya kecenderungan perilaku agresif. Sebaliknya rendahnya kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh, maka diikuti dengan meningkatnya kecenderungan perilaku agresif suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh tingkat kohesivitas kelompok pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh terbagi menjadi tiga yaitu, dari 127 yaitu 84 orang (66 %) pada kategori sedang, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 22 orang (17%), tinggi sebanyak 21 orang (17%). Artinya kohesivitas kelompok pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Hasil penelitian diatas dapat diartikan bahwa suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh cukup memenuhi aspek-aspek terhadap kohesivitas kelompok yang

dikemukakan oleh Forsyth (2010) terkait dengan adanya memiliki kesaaman identitas dari segi atribut seperti baju, logo kelompok, syal, dan bendera yang memberikan gambaran bahwa adanya dorongan sesama anggota kelompok, saling berhubungan satu sama lain serta terdapat ketersediaan emosional seperti memberi dukungan dengan cara bernyanyi *yel-yel* bersama serta menjaga anggota kelompok sama lain dari suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Hal ini menjadikan anggota suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh merasa dihargai, dicintai, dan menjadi bagian dari kelompok suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh terbagi menjadi tiga yaitu, dari 127 subjek yang termasuk kedalam kategori sedang 72 orang (57%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 25 orang (20%), dan tinggi sebanyak 30 orang. Artinya kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh mayoritas tergolong kedalam kategori sedang

Berdasarkan data lapangan telah menunjukan presetanse dari dua kategori variabel kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif keduannya tergolong kategori sedang, pada kohesivitas kelompok sebanyak 84 orang (66%) sedangkan pada kecenderungan perilaku agresif sebanyak 72 orang (57%).

Menurut Mahmudah (2011) berpendapat bahwa selain kohesivitas kelompok terdapat faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan perilaku agresif seperti kondisi aversif, isyarat agresif, kehadiran orang lain, karakteristik individu deindividualisasi dan provokasi. Hasil ini menunjukan bahwa kohesvitas kelompok

memiliki kontribusi terhadap kecenderungan perilaku agresif, meskipun kecenderungan perilaku agresif juga dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi determinan (r_{hitung}) sebesar -0,207 serta memiliki nilai R *square* sebesar 0,047 dengan nilai signifikansi *p* yaitu 0,019 ($p < 0,05$). yang artinya terdapat 4,3% pengaruh kohesivitas kelompok terhadap kecenderungan perilaku agresif, sementara 95,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan untuk nilai signifikansinya, terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kohesivitas kelompok dan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh dari kohesivitas kelompok terhadap kecenderungan perilaku agresif hanya 4,3% serta memiliki hubungan negatif, dengan kata lain semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif, atau sebaliknya. Jadi, hipotesis penelitian ini ditolak.

Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, diantaranya pada kohesivitas kelompok. Menurut Carron, dkk (1985) salah satu hal yang menjadi dimensi dalam pembentukan kohesivitas kelompok adalah integrasi kelompok sosial yang menjelaskan bahwa persepsi anggota kelompok mencerminkan mengenai adanya kedekatan dan ikatan yang dilakukan bersama dalam kelompok tersebut, sehingga dimensi ini dapat dikaitkan dengan anggota kelompok yang cenderung memiliki kohesivitas tinggi adalah yang melakukan kegiatan bersama dengan anggota lain. Sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19 sehingga pertandingan sepakbola ditunda dalam waktu yang belum ditentukan

menyebabkan tidak adanya kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok SKULL secara bersama, hal tersebut menjadi salah satu penyebab menurunnya kohesivitas kelompok pada kelompok SKULL.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok SKULL kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL yang rendah adalah karena adanya suatu anggota atau kelompok SKULL yang tidak bertindak secara agresif apabila tidak memperoleh tindakan yang menekan lebih dulu pada suporter lawan. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan-pernyataan (item-item) variabel kecenderungan perilaku agresif, suporter yang melakukan kecenderungan perilaku agresif yang rendah disebabkan tergantungnya tindakan atau ancaman yang menekan yang dilakukan oleh suporter lawan.

Hal ini sejalan dengan Mahmudah (2011) berpendapat bahwa selain kohesivitas kelompok terdapat faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan perilaku agresif seperti kondisi aversif, isyarat agresif, kehadiran orang lain, karakteristik individu deindividualisasi dan provokasi. Selain itu Feldman (dalam Sarwono, 2015) menekankan bahwa pola tingkah laku berdasarkan kepribadian seorang. Orang dengan pola tingkah laku tipe A cenderung lebih agresif daripada dengan orang dengan tipe B. Tipe A identik dengan karakter terburu-buru dan kompetitif. Tingkah laku yang ditunjukan oleh orang dengan tipe B adalah bersikap sabar, kooperatif, nonkompetisi, dan nonagresif. Orang dengan tipe A cenderung lebih melakukan *hostile aggression*. *Hostile aggression* merupakan agresi yang bertujuan untuk melukai atau menyakiti korban. Sedangkan orang bertipe B cenderung lebih

melakukan *instrumental aggression. Iinstrumental aggression* adalah tingkah laku agresif yang dilakukan karena ada tujuan yang utama dan tidak ditujukan untuk melukai atau menyakiti korban. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi atau tingkah laku pada setiap individu atau anggota kelompok tidaklah sama, hal yang menyebabkan suatu kelompok mudah melakukan kecenderungan perilaku agresif dengan cara yang sama apa yang dilakukan oleh suporter lawan dalam artian individu maupun kelompok berada dalam kondisi lingkungan yang menekan atau terancam yang belum mampu menyikapi perlakauan dari suporter lawan dengan cara yang benar. Akan tetapi tersebut kembali lagi pada masing-masing karakter individu.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo, 2018) tentang Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Agresivitas pada Peserta Didik PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Kota Surakarta. Sampel sebanyak 50 orang. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan negative antara kohesivitas kelompok dengan agresivitas pada peserta didik PSHT Kota Surakarta menunjukan r hitung = -0,310 dengan signifikan *p* = 0,029, dan sumbangan efektif kohesivitas kelompok dengan agresivitas sebesar 9,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam melakukan penelitian ini, sampel yang tergolong sulit dijumpai dikarenakan pandemik Covid-19 masih berlangsung. Selanjutnya alat ukur dalam penelitian ini dianggap memiliki

pertanyaan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh dan mengeluh pada saat mengisi, dan keterbatasan waktu yang dimiliki sehinggga tidak dapat dilakukan penambahan informasi melalui *second data* (pertanyaa terbuka) yang diajukan kepada sampel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh (hipotesis-mayor diterima, namun hipotesisi-minor ditolak). koefisien korelasi determinan (r hitung) sebesar -0,207 dan nilai signifikansi *p*= 0,019 (p <0,05). Hal ini menunjukkan semakin tinggi kohesivitas kelompok suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh, maka semakin rendah kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok, maka semakin tinggi kecenderungan perillaku agresif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perilaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh agar tetap mempertahankan solidaritas, kebersamaan, dan persauudaraan sesama anggota kelompok sehingga dapat mengkoordinasikan diri dengan kellompok agar dapat mencegah terjadinya kecenderungan perilaku agresif

antar sesama suporter yaitu salah satunya dengan tetap menjaga sportifitas pertandingan dan menjunjung tinggi nama klub

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kecenderungan perillaku agresif pada suporter bola SKULL Persiraja Banda Aceh. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi kecenderungan perilaku agresif selain kohesivitas kelompok seperti konformitas, *obedience, inferiority, feeling,* frustasi, dan egosentris. Selain itu diharapkan untuk menggunakan referensi dari penelitian sebelumnya apabila ada.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Carron AV, Eys MA, Lougheed T, Bray SR. 2009. *Development of a Cohesion Questionnaire For Youth:TtheYouth Sport Environment Questionnaire.* Sport and Exercise Psychology.

Dini & Indrijati. (2014). Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar. *Jurnal Psikologis Klinis dan Kesehatan Mental* , 30-36.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamic. Belmont: Cenggage Learning*, Fromm E.

Gibson, J, Ivancenvich M, & Donely JH. (1985). *Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Haryadi & Astuti. (2013), Kajian Krimonologis Aksi Kekerasan Suporter Sepakbola. *Jurnal Recidive* , 155-161.

Hidayah, R. (2009), *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN Malang *Press*.

Hutama, G. G. (2015). Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Perilaku Agresi pada Kelompok Suporter Panser Biru Semarang. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Ilsaruddin. (2010). *Ricuh Laga Persiraja Kontra PSAP Dihentikan.* Di akses pada tanggal 12 Januari 2019 dari http://www.bola.net

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Kurniawati, F. (2016). Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahmudah ,S. (2011). *Psikologi Sosial Teori Dan Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Pieter, Z. H., Janiwarti. B., & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana.

Priambodo, H. (2018). Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Agresivitas pada Peserta Didik PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Kota Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PSSI.org. (2018). Sejarah PSSI. Diakses pada 26 Juli 2019, dari https://www.pssi.org/about/history

Putri, K. R. A. (2013). Hubungan Antara Idensitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresif pada Suporter Sepak Bola Persisam Samarinda. *eJournal Psikologi* , 241-253.

Rahmansyah, M. A. (2016). Makna Fanatisme Pada Suporter Klub Sepak Bola Manchester United. *Skripsi*. Depok: Universitas Sanata Dharma.

Ridyawati. (2015). Hubungan Identitas Sosial dan Konformitas Kelompok dengan Agresivitas pada Suporter Sepakbola Persija. *Jurnal Fakultas Psikologi* , 40-51.

Safitri, A & Andrianto, S. (2015). Hubungan antara Kohesifitas dengan Intensi Perilaku Agresi pada Suporter Sepakbola. *Jurnal Psikologi Islami* , 11-23.

Sani, K. F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Budi Utama.

Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformal*. Sonorejo: Panembahan Senopati.

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Tenenbau, G & Eklund. R. C. (2007). *Hand Book of Sport Psychology 3rd edition.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*: Jakarta: Kencana.

Tabulasi Koefesien CVR Skala Kohesivitas Kelompok

No	Jumlah Item Esensial	Koefisien CVR
1	2	0,3
2	2	0,3
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	2	0,3
8	3	1
9	2	0,3
10	3	1
11	3	1
12	2	0,3
13	2	0,3
14	2	0,3
15	2	0,3
16	3	1
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	3	1
21	2	0,3
22	3	1
23	2	0,3
24	2	0,3
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	2	0,3
29	3	1
30	3	1
31	2	0,3
32	2	0,3

	PROGRAM STUDI PSIKOLOGI **FAKULTAS PSIKOLOGI** **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY** **BANDA ACEH-2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitiaan ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Aulia Arismanda

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang suadara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		~~√~~	√	

Jawablah setiap pernyaan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jwaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Perkerjaan :

Lamanya di SKULL :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

Berilah tanda " √ " pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai semangat yang ditampilkan oleh SKULL				
2	Saya menilai anggota SKULL terlihat tidak bersemangat saat berkumpul dengan anggota lain				
3	Kelompok SKULL selalu kompak dalam mendukung klub Persiraja				
4	Kehadiran kelompok SKULL tidak berpengaruh terhadap Persiraja				
5	Saya menilai Anggota SKULL antusias saat diajak untuk berkumpul bersama				
6	Saya menilai semangat kelompok SKULL terhadap Persiraja terlalu berlebihan				
7	Saya melihat anggota SKULL bersemangat dalam menyanyikan *yel-yel* dukungan untuk klub Persiraja				
8	Saya tidak sering berpartisipasi dalam memberi dukungan kepada klub Persiraja.				
9	Kelompok SKULL bereuforia dalam menyanyikan *yel-yel* ketika Persiraja sedang unggul dalam pertadingan				
10	Kelompok SKULL tidak kompak dalam memberi dukungan				
11	Saya bangga menjadi anggota kelompok SKULL				
12	Anggota SKULL sibuk dengan urusan masing-masing				
13	Saya selalu hadir sebagai anggota kelompok SKULL dalam pertandingan Persiraja				
14	Saya merasa kelompok SKULL tidak memiliki ikatan yang erat satu sama lain.				
15	Anggota SKULL dapat bekerja bersama, walaupun berbeda pendapat				
16	Kelompok SKULL mudah panik jika dihadapkan dengan masalah konflik saat mendukung tim Persiraja				

17	Kelompok SKULL sudah menjadi keluarga bagi saya.				
18	Kegiatan-kegiatan kelompok SKULL membosankan				
19	Saya menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok SKULL				
20	Saya menyesal menjadi bagian dalam kelompok SKULL				
21	Saya selalu berpartispasi untuk kelompok SKULL				
22	Saya melihat anggota SKULL bersikap biasa saja saat menonton pertandingan Persiraja				
23	Kelompok SKULL cukup tenang dalam menyelesaikan masalah ketika konflik pada kubu lawan				
24	Kelompok SKULL saling acuh tak acuh satu sama lain				
25	Saya bersyukur menjadi bagian dari kelompok SKULL				
26	Saya sering tidak hadir saat kegiatan SKULL				
27	Dukungan kelompok SKULL sangat baik dalam memberikan semangat untuk Persiraja				
28	Kelompok SKULL tidak adanya euforia dalam menyanyikan *yel-yel*				
29	Anggota kelompok SKULL menjaga satu sama lain selama pertandingan				
30	Saya tidak nyaman dalam kelompok SKULL				
31	Kelompok SKULL saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
32	Anggota SKULL tidak peduli satu sama lain				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika ada suporter lawan yang mengajak berkelahi, saya akan meladeninya				
2	Saya tidak akan memukulnya meskipun suporter lawan suka memancing emosi				
3	Saya pernah merusak benda atau fasilitas lawan				

4	Saya menghindari terlibat aksi perkelahian dengan suporter lawan				
5	Saya akan membalas ketika ada lawan yang memukul saya				
6	Meskipun sedang marah, saya tidak mau merusak benda atau fasilitas lawan				
7	Saya terlibat aksi rusuh dengan suporter lawan yang menganggu SKULL dan Persiraja				
8	Saya akan rugi kalau terlibat perkelahian dengan suporter lawan				
9	Saat kerusuhan saya pernah merusak fasilitas stadion				
10	Saya mampu menahan diri untuk tidak memukul suporter lawan yang membuat saya marah.				
11	Saya tidak segan-segan memukul suporter lawan yang membuat saya marah				
12	Saya sangat menjaga fasilitas yang ada di stadion				
13	Saya memandang sinis orang-orang yang menyinggung kelompok SKULL dan klub Persiraja				
14	Saya tidak peduli dengan perbuatan yang dilakukan oleh supporter lawan				
15	Saya akan iri pada suporter lawan yang lebih kompak daripada kelompok SKULL				
16	Saya tidak peduli meskipun suporter lawan mengihina klub Persiraja				
17	Hati saya merasa jengkel jika tidak meluapkan kata-kata provokasi kepada suporter lawan				
18	Saya tidak mau marah kepada suporter lawan				
19	Saya senang mencari keributan dengan suporter lawan				
20	Saya tidak menghiraukan orang-orang yang suka mengolok-olok kelompok SKULL dan klub Persiraja				
21	Saya mudah terpengaruh dengan provokasi suporter lawan				
22	Saya tidak mudah terprovakasi oleh suporter lawan				
23	Ketika ada yang merugikan SKULL dan klub Persiraja, saya akan memaki				
24	Saya tidak mau menceritakan keburukan tentang suporter lawan				

25	Jika ada yang menghina SKULL di depan umum, saya langsung memarahinya				
26	Saat bertemu suporter lawan, saya terbiasa menyapanya lebih dulu				
27	Saya benci pada orang-orang yang mengolok-olok Persiraja				
28	Saya bisa menahan diri untuk tidak menyakiti perasaan suporter lawan				
29	Saya suka menceritakan keburukan suporter lawan				
30	Saya tetap menjaga perkataan agar tidak menyinggung perasaan suporter lawan				
31	Saya membenci suporter lawan				
32	Saya tidak peduli saat supporter lawan lebih kompak dari SKULL				
33	Saya bersemangat saat ada yel-yel yang menghina tim lawan dan suporter lawan				
34	Saya ikut senang jika tim lawan bermain dengan baik				
35	Ketika suporter lawan melempar benda ke arah lapangan, saya juga akan melakukan hal yang sama				
36	Saya tidak berkata kasar ketika ada provakasi dari suporter lawan				
37	Saya mengompori teman-teman untuk ikut membenci suporter lawan				
38	Saya tidak peduli ketika ada suporter lawan yang menghina SKULL				
39	Secara spontan, saya memaki suporter lawan yang membuat saya marah				
40	Saya akan mengatakan hal-hal yang baik tentang suporter lawan				
41	Saya tidak bisa menahan diri untuk mengejek tim lawan dan suporter lawan				
42	Saya menjaga hubungan dengan semua kelompok suporter				
43	Saya tidak senang ketika tim lawan bermain dengan baik.				
44	Saya tidak suka menghina tim lawan				

Tabulasi Koefesien CVR Skala Kecenderungan Perilaku Agresif

No	Jumlah Item Esensial	Koefisien CVR
1	3	1
2	2	0,3
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	3	1
7	2	0,3
8	3	1
9	3	1
10	2	0,3
11	3	1
12	2	0,3
13	3	1
14	2	0,3
15	2	0,3
16	3	1
17	2	0,3
18	2	0,3
19	2	0,3
20	3	1
21	3	1
22	2	0,3
23	2	0,3
24	2	0,3
25	3	1
26	2	0,3
27	3	1
28	2	0,3
29	2	0,3
30	3	1
31	2	0,3
32	3	1
33	3	1
34	2	0,3
35	3	1
36	3	1
37	3	1
38	2	0,3
39	2	0,3
40	2	0,3
41	3	1
42	3	1
43	3	0,3
44	3	0,3

Tabulasi Data Try Out Kohesivitas Kelompok

Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
A	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
AY	4	1	3	4	1	3	1	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3
FM	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3
PM	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
ADP	4	4	4	4	2	3	1	3	3	1	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
FR	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4
RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ar	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2
AA	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4
B	3	3	4	4	2	3	1	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
K	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
TPAM	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
FQ	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
MA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2
C	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
B	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
ARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
F	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
Ay	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
TM	4	2	3	4	2	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Rs	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4
R	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AI	3	2	2	3	1	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
I	4	3	3	4	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4
RA	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1
UL	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2
L19	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Ari	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ih	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
Ar	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	3	1	4	2	3	1	3	4
T	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Sau	4	3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Aries	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
M	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3
ZF	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
S	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3
G	3	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2
AR	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
Bunga	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4
Mh	4	1	4	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2
MRR	4	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
MFH	4	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3
WA	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
Sy	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
J	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Ai	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	1	4	4
Ch	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
S	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
LF	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4
Ard	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1
AMB	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3
H	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
AA	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
DR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
TM	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rz	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
Th	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
OBM	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
ZK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Ref	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1
Dorami	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
Ci	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3
MA	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DTG	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
MS	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4
San	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2
TID	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
MRAP	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
MIL	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3
JR	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
MS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
AP	4	4	4	1	4	3	4	1	3	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1
ool	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2
MGZ	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
MRR	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	1	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
AM	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Z	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
ZA	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
RN	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
MI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
Mai	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Ali	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
MDS	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
RS	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
iS	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
H	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
F	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
MKH	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
T	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
JA	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
ERIS	3	2	4	1	2	4	2	2	4	3	4	1	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RR	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
IP	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4
S	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
Lz	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
KM	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
MF	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1
MKAZ	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
D	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Dm	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
DR	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
MRM	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Dar	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
SWB	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
SFL	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
Moes	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
MRR	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
AMF	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
HF	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Aa	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
R	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2
DAR	4	1	1	4	1	4	4	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	2
ID	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
S	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
I	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
RYS	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
ZSF	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3
IG	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3
TYR	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Jul	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4
HS	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabulasi Data Try Out Kecenderungan Perilaku Agresif

Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
A	2	3	2	4	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2
AY	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2
FM	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	2	4	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	4	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2
PM	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2
ADP	3	3	1	1	4	1	2	1	1	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1
FR	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	4	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1
RP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
Ar	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	4	2	2	1	3	2	4	1	2	3	4	1	3	4	1	3	3	2	4	2	3	4
AA	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	3	4	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	2	3	2
B	2	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
K	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1
TPAM	2	3	1	3	4	1	3	1	1	1	2	1	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	4	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	1	2	1	2	1
FQ	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
MA	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	4	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	3	1
C	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1
M	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	3	2	4	3	3	2	1	2	1	4	3	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	3	2	2	1	1	4	1
B	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	1	1	1	4	1	1	2	2	4	1	4	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1
ARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AM	1	1	1	1	3	4	2	1	1	4	2	1	3	2	4	3	4	1	1	3	1	1	4	3	4	1	4	3	2	1	1	3	3	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
F	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1
Ay	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
TM	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4
Rs	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1	4	1	2	1	3	1	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3	4	1
R	3	2	1	2	4	1	3	2	1	2	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
AI	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
I	2	3	1	2	4	1	2	3	1	1	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	2	2	1	3	1
RA	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	3	4	3	4	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2
AM	2	1	1	4	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	1	4	1	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1
UL	3	2	1	1	4	4	4	2	1	1	1	1	3	2	4	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	1	1	1	4	1
L1957	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	3	4	1	4	4	3	1	3	4	1	3	2
Ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1
Ih	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	1	2	3	2	4	4	4	1	1	1	3	2	4	1	3	1	4	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4
Arol	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	4	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1
T	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	1	1	4	3	4	3	1	4	2	4	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	2	2	1	2	3	1
Sau	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	3
Aries	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
M	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2

ZF	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3
S	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	1	2	2
G	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
AR	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2
Bunga	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1
Y	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	2	2	1	1	4	1	1	4	1	4	2	1	1	2	1	1
Mh	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	1	4	2	2
MRR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	3	1	2	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3
MFH	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	4	3	2	2	1	3	2	4	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	1	1	1
WA	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1
Sy	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
J	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3
Ai	1	3	1	1	4	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2
Ch	2	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4
S	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
LF	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
Ard	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	2	3	4	1
AMB	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
H	4	4	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	2	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	3	1	1	3	2	3	3	1	4	4	4	1	4	1	4	3	2	3	2	3	1
AA	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1
DR	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
TM	3	1	3	1	3	3	3	2	4	2	1	1	3	1	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1
AM	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1
Rz	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
Th	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	2	2	1	4	1	1	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	2	1	1	4	1
OBM	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3
ZK	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1
Ref	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	4	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	4	3	1	2	2	1
Doram	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
Ci	4	2	1	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	1	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1
MA	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
DTG	4	2	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	2	4	2	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2
MS	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	1	4	1	3	1	1	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3
San	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3
TID	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2
MRAP	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
MIL	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2
JR	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3
MS	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3

AP	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	1	4	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2
ool	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	1	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1
MGZ	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3
MRR	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	3	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
AM	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
Z	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3
ZA	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4
RN	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
MI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
Mai	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
Ali	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
MDS	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3
RS	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
iS	4	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
H	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
F	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
MKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
JA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
ERIS	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	4	1
RR	2	3	2	4	1	1	2	4	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	2	2	1	2	1	4	1	4	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1
IP	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1
S	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
Lz	1	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
KM	3	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
MF	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1
MKAZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3
Dm	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
DR	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
MRM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dar	4	3	1	3	4	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
SWB	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
SFL	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
Moes	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
MRR	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3
AMF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
HF	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3

Aa	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3
R	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
DAR	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2
ID	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2
S	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
I	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
RYS	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3
ZSF	3	3	3	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2
IG	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3
TYR	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3
Jul	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3
HS	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3

Reliability

SKALA KOHESVITAS KELOMPOK SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,6063	,53686	127
X2	2,8346	,90645	127
X3	3,4961	,67699	127
X4	3,2205	1,03059	127
X5	3,1890	,78409	127
X6	2,9449	,88468	127
X7	3,4331	,86914	127
X8	2,8819	,83204	127
X9	3,6220	,57638	127
X10	2,9449	,91986	127
X11	3,3937	,64436	127
X12	2,7795	,81565	127
X13	3,2520	,76603	127
X14	2,9528	,75444	127
X15	3,2598	,59379	127
X16	2,8031	,79721	127
X17	3,1811	,68333	127
X18	3,0630	,74267	127
X19	3,4646	,61458	127
X20	3,3701	,74326	127
X21	3,1496	,71357	127

Reliability

SKALA KOHESVITAS KELOMPOK SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,6063	,53686	127
X2	2,8346	,90645	127
X3	3,4961	,67699	127
X4	3,2205	1,03059	127
X5	3,1890	,78409	127
X6	2,9449	,88468	127
X7	3,4331	,86914	127
X8	2,8819	,83204	127
X9	3,6220	,57638	127
X10	2,9449	,91986	127
X11	3,3937	,64436	127
X12	2,7795	,81565	127
X13	3,2520	,76603	127
X14	2,9528	,75444	127
X15	3,2598	,59379	127
X16	2,8031	,79721	127
X17	3,1811	,68333	127
X18	3,0630	,74267	127
X19	3,4646	,61458	127
X20	3,3701	,74326	127
X21	3,1496	,71357	127

	PROGRAM STUDI PSIKOLOGI **FAKULTAS PSIKOLOGI** **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY** **BANDA ACEH-2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitiaan ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Aulia Arismanda

	PROGRAM STUDI PSIKOLOGI **FAKULTAS PSIKOLOGI** **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY** **BANDA ACEH-2020**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitiaan ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Peneliti

Aulia Arismanda

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang suadara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		~~√~~	√	

Jawablah setiap pernyaan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jwaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Tabulasi Data Kohesivitas Kelompok

Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
A	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
AY	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3
FM	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3
PM	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
ADP	4	4	4	3	3	1	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3
FR	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4
RP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ar	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2
AA	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4
B	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
K	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
TPAM	4	4	1	1	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
FQ	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
MA	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2
C	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
ARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
F	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
Ay	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
TM	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Rs	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4
R	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
AI	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
I	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4
RA	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1
UL	3	2	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2
L1957	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Ari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Frequencies

Statistics

		Kohesivitas Kelompok	Kecenderungan Perilaku Agresif
N	Valid	127	127
	Missing	0	0
Mean		86,6457	96,4803
Std. Error of Mean		,90896	2,22109
Std. Deviation		10,24349	25,03041
Variance		104,929	626,521
Range		48,00	107,00
Minimum		59,00	42,00
Maximum		107,00	149,00

Frequency Table

Kohesivitas Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59,00	1	,8	,8	,8
	63,00	1	,8	,8	1,6
	64,00	1	,8	,8	2,4
	65,00	2	1,6	1,6	3,9
	66,00	1	,8	,8	4,7
	67,00	2	1,6	1,6	6,3
	68,00	2	1,6	1,6	7,9
	70,00	1	,8	,8	8,7
	71,00	4	3,1	3,1	11,8
	72,00	1	,8	,8	12,6
	73,00	1	,8	,8	13,4
	74,00	2	1,6	1,6	15,0
	76,00	3	2,4	2,4	17,3
	77,00	1	,8	,8	18,1
	78,00	1	,8	,8	18,9
	79,00	3	2,4	2,4	21,3
	80,00	3	2,4	2,4	23,6
	81,00	3	2,4	2,4	26,0
	82,00	2	1,6	1,6	27,6
	83,00	3	2,4	2,4	29,9
	84,00	7	5,5	5,5	35,4
	85,00	4	3,1	3,1	38,6

Kohesivitas Kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
86,00	2	1,6	1,6	40,2
87,00	5	3,9	3,9	44,1
88,00	11	8,7	8,7	52,8
89,00	6	4,7	4,7	57,5
90,00	9	7,1	7,1	64,6
91,00	10	7,9	7,9	72,4
92,00	3	2,4	2,4	74,8
93,00	3	2,4	2,4	77,2
94,00	2	1,6	1,6	78,7
95,00	3	2,4	2,4	81,1
96,00	3	2,4	2,4	83,5
97,00	2	1,6	1,6	85,0
98,00	5	3,9	3,9	89,0
99,00	4	3,1	3,1	92,1
100,00	1	,8	,8	92,9
101,00	1	,8	,8	93,7
103,00	4	3,1	3,1	96,9
104,00	1	,8	,8	97,6
105,00	1	,8	,8	98,4
107,00	2	1,6	1,6	100,0
Total	127	100,0	100,0	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kecenderungan Perilaku Agresif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42,00	1	,8	,8	,8
	50,00	1	,8	,8	1,6
	55,00	1	,8	,8	2,4
	57,00	2	1,6	1,6	3,9
	58,00	3	2,4	2,4	6,3
	60,00	4	3,1	3,1	9,4
	63,00	2	1,6	1,6	11,0
	64,00	1	,8	,8	11,8
	65,00	1	,8	,8	12,6
	66,00	2	1,6	1,6	14,2
	68,00	1	,8	,8	15,0
	69,00	3	2,4	2,4	17,3
	71,00	3	2,4	2,4	19,7
	72,00	1	,8	,8	20,5
	74,00	1	,8	,8	21,3
	75,00	2	1,6	1,6	22,8
	76,00	1	,8	,8	23,6
	79,00	2	1,6	1,6	25,2
	80,00	2	1,6	1,6	26,8
	81,00	2	1,6	1,6	28,3
	82,00	3	2,4	2,4	30,7
	83,00	4	3,1	3,1	33,9
	84,00	3	2,4	2,4	36,2
	85,00	3	2,4	2,4	38,6
	87,00	1	,8	,8	39,4
	88,00	2	1,6	1,6	40,9
	89,00	1	,8	,8	41,7
	90,00	2	1,6	1,6	43,3
	91,00	1	,8	,8	44,1
	92,00	1	,8	,8	44,9
	93,00	2	1,6	1,6	46,5
	94,00	2	1,6	1,6	48,0
	95,00	1	,8	,8	48,8
	96,00	3	2,4	2,4	51,2
	97,00	5	3,9	3,9	55,1
	98,00	3	2,4	2,4	57,5
	99,00	1	,8	,8	58,3
	100,00	1	,8	,8	59,1

Kecenderungan Perilaku Agresif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
101,00	5	3,9	3,9	63,0
102,00	2	1,6	1,6	64,6
103,00	1	,8	,8	65,4
104,00	3	2,4	2,4	67,7
105,00	1	,8	,8	68,5
108,00	1	,8	,8	69,3
111,00	1	,8	,8	70,1
114,00	2	1,6	1,6	71,7
115,00	1	,8	,8	72,4
118,00	1	,8	,8	73,2
119,00	2	1,6	1,6	74,8
120,00	1	,8	,8	75,6
121,00	1	,8	,8	76,4
122,00	2	1,6	1,6	78,0
123,00	3	2,4	2,4	80,3
125,00	2	1,6	1,6	81,9
126,00	4	3,1	3,1	85,0
127,00	1	,8	,8	85,8
129,00	1	,8	,8	86,6
130,00	1	,8	,8	87,4
131,00	3	2,4	2,4	89,8
134,00	6	4,7	4,7	94,5
136,00	1	,8	,8	95,3
137,00	3	2,4	2,4	97,6
140,00	1	,8	,8	98,4
142,00	1	,8	,8	99,2
149,00	1	,8	,8	100,0
Total	127	100,0	100,0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kohesivitas Kelompok	Kecenderungan Perilaku Agresif
N		127	127
Normal Parameters[a,b]	Mean	86,6457	96,4803
	Std. Deviation	10,24349	25,03041
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,084
	Positive	,060	,063
	Negative	-,112	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,265	,942
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082	,338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecenderungan Perilaku Agresif * Kohesivitas Kelompok	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%

Report

Kecenderungan Perilaku Agresif

Kohesivitas Kelompok	Mean	N	Std. Deviation
59,00	99,0000	1	.
63,00	149,0000	1	.
64,00	101,0000	1	.
65,00	101,0000	2	4,24264
66,00	101,0000	1	.
67,00	98,5000	2	4,94975
68,00	100,5000	2	3,53553
70,00	105,0000	1	.
71,00	93,5000	4	10,24695
72,00	84,0000	1	.
73,00	101,0000	1	.
74,00	85,5000	2	9,19239
76,00	83,3333	3	9,71253
77,00	71,0000	1	.
78,00	64,0000	1	.
79,00	92,0000	3	19,00000
80,00	114,6667	3	15,37314
81,00	91,0000	3	22,51666
82,00	105,0000	2	12,72792
83,00	93,0000	3	8,00000
84,00	101,1429	7	27,84737
85,00	96,5000	4	33,47138
86,00	111,5000	2	14,84924
87,00	114,4000	5	26,32109
88,00	106,7273	11	22,61898
89,00	108,3333	6	26,83033
90,00	109,1111	9	21,42688
91,00	94,4000	10	27,49626
92,00	100,3333	3	29,56913
93,00	100,6667	3	36,61056
94,00	97,0000	2	39,59798
95,00	108,6667	3	21,45538
96,00	66,6667	3	14,22439
97,00	66,5000	2	13,43503
98,00	113,6000	5	30,41874
99,00	69,5000	4	15,19868
100,00	58,0000	1	.

Report

Kecenderungan Perilaku Agresif

Kohesivitas Kelompok	Mean	N	Std. Deviation
101,00	55,0000	1	.
103,00	71,0000	4	17,64464
104,00	63,0000	1	.
105,00	68,0000	1	.
107,00	66,0000	2	33,94113
Total	96,4803	127	25,03041

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kecenderungan Perilaku Agresif * Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	31618,140	41
		Linearity	3393,706	1
		Deviation from Linearity	28224,434	40
	Within Groups		47323,561	85
	Total		78941,701	126

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kecenderungan Perilaku Agresif * Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	771,174	1,385
		Linearity	3393,706	6,096
		Deviation from Linearity	705,611	1,267
	Within Groups		556,748	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Kecenderungan Perilaku Agresif * Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	,104
		Linearity	,016
		Deviation from Linearity	,180
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecenderungan Perilaku Agresif * Kohesivitas Kelompok	-,207	,043	,633	,401

Correlations

Correlations

		Kohesivitas Kelompok	Kecenderungan Perilaku Agresif
Kohesivitas Kelompok	Pearson Correlation	1	-,207*
	Sig. (2-tailed)		,019
	N	127	127
Kecenderungan Perilaku Agresif	Pearson Correlation	-,207*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	
	N	127	127

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ih	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
Arol	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	1	4	2	3	1	3	4
T	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Sau	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Aries	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
M	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3
ZF	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4
S	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3
G	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2
AR	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
Bunga	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Y	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4
Mh	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2
MRR	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
MFH	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3
WA	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
Sy	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
J	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
Ai	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	4	1	4	4
Ch	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
S	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
LF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4
Ard	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	1
AMB	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3
H	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
AA	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
DR	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
TM	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
AM	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Rz	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
Th	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
OBM	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
ZK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Ref	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1
Dorami	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
Ci	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3
MA	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DTG	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2
MS	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4
San	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2
TID	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
MRAP	4	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
MIL	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3
JR	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
MS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4
AP	4	4	1	1	3	2	4	1	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1
ool	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2
MGZ	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
MRR	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
AM	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Z	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
ZA	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
RN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
MI	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
Mai	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
Ali	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
MDS	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
RS	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
iS	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
H	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
F	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
MKH	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
T	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
JA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
ERIS	3	4	1	2	4	3	4	1	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RR	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
IP	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4
S	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2
Lz	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
KM	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
MF	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1
MKAZ	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
D	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
Dm	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
DR	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
MRM	4	4	4	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Dar	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
SWB	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
SFL	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
Moes	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
MRR	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
AMF	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
HF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Aa	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3
R	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2
DAR	4	1	4	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	2
ID	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
S	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
I	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
RYS	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
ZSF	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3
IG	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3
TYR	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4
Jul	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4
HS	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabulasi Data Kecenderungan Perilaku Agresif

Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
A	2	3	2	4	4	1	4	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2
AY	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2
FM	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	4	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2
PM	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2
ADP	3	3	1	1	4	1	2	1	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1
FR	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1
RP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2
Ar	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	4	2	2	1	2	4	1	2	3	4	1	3	4	1	3	3	2	4	2	3	4
AA	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	2	3	2
B	2	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
K	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1
TPAM	2	3	1	3	4	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	2	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	2	1	2	1	2	1
FQ	1	3	1	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
MA	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	4	1	4	1	2	1	3	2	2	1	1	3	1
C	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1
M	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	3	2	3	2	1	2	1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	3	2	2	1	1	4	1
B	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1
ARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AM	1	1	1	1	3	4	2	1	1	4	2	1	3	2	4	1	1	3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	1	3	3	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
F	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1
Ay	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1
TM	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4
Rs	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	3	1	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3	4	1
R	3	2	1	2	4	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
AI	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
I	2	3	1	2	4	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	4	3	4	1	1	1	4	1	2	2	1	3	1
RA	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2
AM	2	1	1	4	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	4	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1
UL	3	2	1	1	4	4	4	2	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	4	3	4	4	1	4	1	2	1	1	1	4	1
L1957	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	4	4	3	1	3	4	1	3	2
Ari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	2	1
Ih	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	1	2	3	2	4	1	1	1	3	2	4	1	3	1	1	1	4	1	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4
Arol	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	1
T	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	4	3	1	4	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	2	2	1	2	3	1
Sau	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	3
Aries	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2

M	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2
ZF	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3
S	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	1	2	2
G	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
AR	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2
Bunga	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1
Y	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	2	2	1	1	4	1	1	4	1	4	2	1	1	2	1	1
Mh	4	1	4	3	4	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	2	3	1	4	2	2
MRR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3
MFH	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	1	1	1
WA	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1
Sy	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
J	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3
Ai	1	3	1	1	4	1	3	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2
Ch	2	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4
S	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
LF	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1
Ard	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	3	2	3	4	1
AMB	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
H	4	4	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	4	1	4	4	3	1	1	2	3	3	1	4	4	4	1	4	1	4	3	2	3	2	3	1
AA	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1
DR	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1
TM	3	1	3	1	3	3	3	2	4	2	1	1	3	1	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1
AM	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1
Rz	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
Th	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	2	1	1	4	1
OBM	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3
ZK	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1
Ref	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	2	4	1	4	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	3	4	3	1	2	2	1
Doram	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
Ci	4	2	1	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1
MA	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
DTG	4	2	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	2	4	2	4	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2
MS	2	2	1	3	4	1	2	3	1	3	2	3	3	3	1	4	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3
San	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3
TID	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2
MRAP	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
MIL	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2

JR	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3
MS	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3
AP	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	3	1	4	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2
ool	3	1	3	1	3	1	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	4	1	4	1	1	4	2	4	2	3	1	4	2	4	1	3	1	4	2	3	1
MGZ	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3
MRR	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
AM	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3
Z	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3
ZA	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4
RN	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
MI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
Mai	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
Ali	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
MDS	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3
RS	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
iS	4	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
H	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
F	3	3	4	4	4	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
MKH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
JA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
ERIS	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	1	2	2	2	4	1
RR	2	3	2	4	1	1	2	4	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	4	1
IP	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1
S	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3
Lz	1	2	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
KM	3	1	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
MF	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1
MKAZ	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3
Dm	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
DR	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
MRM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dar	4	3	1	3	4	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
SWB	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
SFL	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
Moes	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3

جامعة الرانري
AR-RANIRY

MRR	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3
AMF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
HF	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
Aa	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3
R	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
DAR	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2
ID	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2
S	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
I	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
RYS	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3
ZSF	3	3	3	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2
IG	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3
TYR	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3
Jul	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3
HS	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Perkerjaan :

Lamanya di SKULL :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

Berilah tanda " √ " pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai semangat yang ditampilkan oleh SKULL				
2	Kelompok SKULL selalu kompak dalam mendukung klub Persiraja				
3	Kehadiran kelompok SKULL tidak berpengaruh terhadap Persiraja				
4	Saya tidak sering berpartisipasi dalam memberi dukungan kepada klub Persiraja.				
5	Kelompok SKULL bereuforia dalam menyanyikan *yel-yel* ketika Persiraja sedang unggul dalam pertadingan				
6	Kelompok SKULL tidak kompak dalam memberi dukungan				
7	Saya bangga menjadi anggota kelompok SKULL				
8	Anggota SKULL sibuk dengan urusan masing-masing				
9	Saya selalu hadir sebagai anggota kelompok SKULL dalam pertandingan Persiraja				
10	Saya merasa kelompok SKULL tidak memiliki ikatan yang erat satu sama lain.				
11	Anggota SKULL dapat bekerja bersama, walaupun berbeda pendapat				
12	Kelompok SKULL mudah panik jika dihadapkan dengan masalah konflik saat mendukung tim Persiraja				
13	Kegiatan-kegiatan kelompok SKULL membosankan				
14	Saya menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok SKULL				
15	Saya menyesal menjadi bagian dalam kelompok SKULL				
16	Saya selalu berpartispasi untuk kelompok SKULL				
17	Saya melihat anggota SKULL bersikap biasa saja saat menonton pertandingan Persiraja				
18	Kelompok SKULL cukup tenang dalam menyelesaikan masalah ketika konflik pada kubu lawan				
19	Kelompok SKULL saling acuh tak acuh satu sama lain				
20	Saya bersyukur menjadi bagian dari kelompok SKULL				
21	Saya sering tidak hadir saat kegiatan SKULL				

22	Dukungan kelompok SKULL sangat baik dalam memberikan semangat untuk Persiraja				
23	Kelompok SKULL tidak adanya euforia dalam menyanyikan *yel-yel*				
24	Anggota kelompok SKULL menjaga satu sama lain selama pertandingan				
25	Saya tidak nyaman dalam kelompok SKULL				
26	Kelompok SKULL saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
27	Anggota SKULL tidak peduli satu sama lain				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika ada suporter lawan yang mengajak berkelahi, saya akan meladeninya				
2	Saya tidak akan memukulnya meskipun suporter lawan suka memancing emosi				
3	Saya pernah merusak benda atau fasilitas lawan				
4	Saya menghindari terlibat aksi perkelahian dengan suporter lawan				
5	Saya akan membalas ketika ada lawan yang memukul saya				
6	Meskipun sedang marah, saya tidak mau merusak benda atau fasilitas lawan				
7	Saya terlibat aksi rusuh dengan suporter lawan yang menganggu SKULL dan Persiraja				
8	Saya akan rugi kalau terlibat perkelahian dengan suporter lawan				
9	Saat kerusuhan saya pernah merusak fasilitas stadion				
10	Saya mampu menahan diri untuk tidak memukul suporter lawan yang membuat saya marah.				
11	Saya tidak segan-segan memukul suporter lawan yang membuat saya marah				
12	Saya sangat menjaga fasilitas yang ada di stadion				
13	Saya memandang sinis orang-orang yang menyinggung kelompok SKULL dan klub Persiraja				
14	Saya tidak peduli dengan perbuatan yang dilakukan oleh				

	supporter lawan				
15	Hati saya merasa jengkel jika tidak meluapkan kata-kata provokasi kepada suporter lawan				
16	Saya tidak mau marah kepada suporter lawan				
17	Saya senang mencari keributan dengan suporter lawan				
18	Saya tidak menghiraukan orang-orang yang suka mengolok-olok kelompok SKULL dan klub Persiraja				
19	Saya mudah terpengaruh dengan provokasi suporter lawan				
20	Saya tidak mudah terprovakasi oleh suporter lawan				
21	Ketika ada yang merugikan SKULL dan klub Persiraja, saya akan memaki				
22	Saya tidak mau menceritakan keburukan tentang suporter lawan				
23	Jika ada yang menghina SKULL di depan umum, saya langsung memarahinya				
24	Saat bertemu suporter lawan, saya terbiasa menyapanya lebih dulu				
25	Saya bisa menahan diri untuk tidak menyakiti perasaan suporter lawan				
26	Saya suka menceritakan keburukan suporter lawan				
27	Saya tetap menjaga perkataan agar tidak menyinggung perasaan suporter lawan				
28	Saya membenci suporter lawan				
29	Saya tidak peduli saat supporter lawan lebih kompak dari SKULL				
30	Saya bersemangat saat ada yel-yel yang menghina tim lawan dan suporter lawan				
31	Saya ikut senang jika tim lawan bermain dengan baik				
32	Ketika suporter lawan melempar benda ke arah lapangan, saya juga akan melakukan hal yang sama				
33	Saya tidak berkata kasar ketika ada provakasi dari suporter lawan				
34	Saya mengompori teman-teman untuk ikut membenci suporter lawan				
35	Saya tidak peduli ketika ada suporter lawan yang menghina				

	SKULL				
36	Secara spontan, saya memaki suporter lawan yang membuat saya marah				
37	Saya akan mengatakan hal-hal yang baik tentang suporter lawan				
38	Saya tidak bisa menahan diri untuk mengejek tim lawan dan suporter lawan				
39	Saya menjaga hubungan dengan semua kelompok suporter				
40	Saya tidak senang ketika tim lawan bermain dengan baik.				
41	Saya tidak suka menghina tim lawan				

PETUNJUK PENGISIAN

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I dan kemudian silahkan diberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS** (Sangat setuju), **S** (Setuju), **TS** (Tidak Setuju) dan **STS** (Sangat Tidak Setuju).

Sebagai Contoh:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		√		

Jika Saudara ingin mengubah jawaban, maka Saudara/i dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya lalu pilihlah jawaban yang suadara/i inginkan, seperti contoh berikut:

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Saya curiga bahwa teman membicarakan hal buruk tentang saya		~~√~~	√	

Jawablah setiap pernyaan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara/i. setiap orang dapat memiliki jwaban yang berbeda. Sehingga tidak ada jawaban yang salah.

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Perkerjaan :

Lamanya di SKULL :

Tanggal pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:

KETERANGAN : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

Berilah tanda " √ " pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda.

SKALA I

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai semangat yang ditampilkan oleh SKULL				
2	Kelompok SKULL selalu kompak dalam mendukung klub Persiraja				
3	Kehadiran kelompok SKULL tidak berpengaruh terhadap Persiraja				
4	Saya tidak sering berpartisipasi dalam memberi dukungan kepada klub Persiraja.				
5	Kelompok SKULL bereuforia dalam menyanyikan *yel-yel* ketika Persiraja sedang unggul dalam pertadingan				
6	Kelompok SKULL tidak kompak dalam memberi dukungan				
7	Saya bangga menjadi anggota kelompok SKULL				
8	Anggota SKULL sibuk dengan urusan masing-masing				
9	Saya selalu hadir sebagai anggota kelompok SKULL dalam pertandingan Persiraja				
10	Saya merasa kelompok SKULL tidak memiliki ikatan yang erat satu sama lain.				
11	Anggota SKULL dapat bekerja bersama, walaupun berbeda pendapat				
12	Kelompok SKULL mudah panik jika dihadapkan dengan masalah konflik saat mendukung tim Persiraja				
13	Kegiatan-kegiatan kelompok SKULL membosankan				
14	Saya menyukai kebersamaan dalam kegiatan kelompok SKULL				
15	Saya menyesal menjadi bagian dalam kelompok SKULL				
16	Saya selalu berpartispasi untuk kelompok SKULL				
17	Saya melihat anggota SKULL bersikap biasa saja saat menonton pertandingan Persiraja				
18	Kelompok SKULL cukup tenang dalam menyelesaikan masalah ketika konflik pada kubu lawan				
19	Kelompok SKULL saling acuh tak acuh satu sama lain				
20	Saya bersyukur menjadi bagian dari kelompok SKULL				
21	Saya sering tidak hadir saat kegiatan SKULL				

22	Dukungan kelompok SKULL sangat baik dalam memberikan semangat untuk Persiraja				
23	Kelompok SKULL tidak adanya euforia dalam menyanyikan *yel-yel*				
24	Anggota kelompok SKULL menjaga satu sama lain selama pertandingan				
25	Saya tidak nyaman dalam kelompok SKULL				
26	Kelompok SKULL saling menjaga dan mendukung satu sama lain				
27	Anggota SKULL tidak peduli satu sama lain				

SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika ada suporter lawan yang mengajak berkelahi, saya akan meladeninya				
2	Saya tidak akan memukulnya meskipun suporter lawan suka memancing emosi				
3	Saya pernah merusak benda atau fasilitas lawan				
4	Saya menghindari terlibat aksi perkelahian dengan suporter lawan				
5	Saya akan membalas ketika ada lawan yang memukul saya				
6	Meskipun sedang marah, saya tidak mau merusak benda atau fasilitas lawan				
7	Saya terlibat aksi rusuh dengan suporter lawan yang menganggu SKULL dan Persiraja				
8	Saya akan rugi kalau terlibat perkelahian dengan suporter lawan				
9	Saat kerusuhan saya pernah merusak fasilitas stadion				
10	Saya mampu menahan diri untuk tidak memukul suporter lawan yang membuat saya marah.				
11	Saya tidak segan-segan memukul suporter lawan yang membuat saya marah				
12	Saya sangat menjaga fasilitas yang ada di stadion				
13	Saya memandang sinis orang-orang yang menyinggung kelompok SKULL dan klub Persiraja				
14	Saya tidak peduli dengan perbuatan yang dilakukan oleh				

	supporter lawan				
15	Hati saya merasa jengkel jika tidak meluapkan kata-kata provokasi kepada suporter lawan				
16	Saya tidak mau marah kepada suporter lawan				
17	Saya senang mencari keributan dengan suporter lawan				
18	Saya tidak menghiraukan orang-orang yang suka mengolok-olok kelompok SKULL dan klub Persiraja				
19	Saya mudah terpengaruh dengan provokasi suporter lawan				
20	Saya tidak mudah terprovakasi oleh suporter lawan				
21	Ketika ada yang merugikan SKULL dan klub Persiraja, saya akan memaki				
22	Saya tidak mau menceritakan keburukan tentang suporter lawan				
23	Jika ada yang menghina SKULL di depan umum, saya langsung memarahinya				
24	Saat bertemu suporter lawan, saya terbiasa menyapanya lebih dulu				
25	Saya bisa menahan diri untuk tidak menyakiti perasaan suporter lawan				
26	Saya suka menceritakan keburukan suporter lawan				
27	Saya tetap menjaga perkataan agar tidak menyinggung perasaan suporter lawan				
28	Saya membenci suporter lawan				
29	Saya tidak peduli saat supporter lawan lebih kompak dari SKULL				
30	Saya bersemangat saat ada yel-yel yang menghina tim lawan dan suporter lawan				
31	Saya ikut senang jika tim lawan bermain dengan baik				
32	Ketika suporter lawan melempar benda ke arah lapangan, saya juga akan melakukan hal yang sama				
33	Saya tidak berkata kasar ketika ada provakasi dari suporter lawan				
34	Saya mengompori teman-teman untuk ikut membenci suporter lawan				
35	Saya tidak peduli ketika ada suporter lawan yang menghina				

	SKULL				
36	Secara spontan, saya memaki suporter lawan yang membuat saya marah				
37	Saya akan mengatakan hal-hal yang baik tentang suporter lawan				
38	Saya tidak bisa menahan diri untuk mengejek tim lawan dan suporter lawan				
39	Saya menjaga hubungan dengan semua kelompok suporter				
40	Saya tidak senang ketika tim lawan bermain dengan baik.				
41	Saya tidak suka menghina tim lawan				

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X22	3,1575	,77075	127
X23	3,1575	,77075	127
X24	3,0945	,74995	127
X25	3,3228	,54746	127
X26	2,7953	,80018	127
X27	3,5039	,62835	127
X28	3,1732	,84604	127
X29	3,3780	,67764	127
X30	3,1732	,81741	127
X31	3,4488	,62626	127
X32	3,1811	,83966	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	98,6220	122,983	,435	,881
X2	99,3937	123,050	,228	,886
X3	98,7323	121,769	,416	,881
X4	99,0079	119,294	,359	,883
X5	99,0394	123,848	,228	,885
X6	99,2835	123,871	,193	,887
X7	98,7953	123,116	,237	,886
X8	99,3465	118,577	,506	,879
X9	98,6063	122,383	,449	,881
X10	99,2835	121,284	,312	,884
X11	98,8346	123,171	,340	,883
X12	99,4488	118,948	,497	,880
X13	98,9764	122,674	,306	,884
X14	99,2756	119,614	,501	,880
X15	98,9685	123,761	,328	,883
X16	99,4252	121,326	,369	,882
X17	99,0472	123,522	,294	,884
X18	99,1654	118,917	,554	,879
X19	98,7638	119,849	,611	,878
X20	98,8583	119,202	,536	,879
X21	99,0787	120,708	,461	,881
X22	99,0709	119,177	,516	,879
X23	99,0709	122,670	,304	,884

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X24	99,1339	119,831	,491	,880
X25	98,9055	122,404	,474	,881
X26	99,4331	116,835	,634	,877
X27	98,7244	121,138	,500	,880
X28	99,0551	117,941	,533	,879
X29	98,8504	121,414	,440	,881
X30	99,0551	119,354	,472	,880
X31	98,7795	121,602	,467	,881
X32	99,0472	117,553	,560	,878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102,2283	128,447	11,33347	32

Reliability

SKALA KOHESVITAS KELOMPOK SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,6063	,53686	127
X3	3,4961	,67699	127
X4	3,2205	1,03059	127
X8	2,8819	,83204	127
X9	3,6220	,57638	127
X10	2,9449	,91986	127
X11	3,3937	,64436	127
X12	2,7795	,81565	127
X13	3,2520	,76603	127
X14	2,9528	,75444	127
X15	3,2598	,59379	127
X16	2,8031	,79721	127
X18	3,0630	,74267	127
X19	3,4646	,61458	127
X20	3,3701	,74326	127
X21	3,1496	,71357	127
X22	3,1575	,77075	127
X23	3,1575	,77075	127
X24	3,0945	,74995	127
X25	3,3228	,54746	127
X26	2,7953	,80018	127
X27	3,5039	,62835	127
X28	3,1732	,84604	127
X29	3,3780	,67764	127
X30	3,1732	,81741	127
X31	3,4488	,62626	127
X32	3,1811	,83966	127

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83,0394	100,086	,424	,888
X3	83,1496	99,287	,384	,889
X4	83,4252	97,088	,334	,892
X8	83,7638	96,436	,477	,887
X9	83,0236	99,277	,463	,887
X10	83,7008	99,592	,245	,893
X11	83,2520	99,952	,354	,889
X12	83,8661	95,847	,527	,885
X13	83,3937	100,018	,282	,891
X14	83,6929	96,897	,502	,886
X15	83,3858	100,461	,346	,889
X16	83,8425	98,515	,365	,889
X18	83,5827	96,324	,552	,885
X19	83,1811	96,880	,634	,884
X20	83,2756	96,011	,574	,884
X21	83,4961	98,220	,438	,887
X22	83,4882	96,061	,548	,885
X23	83,4882	99,426	,319	,890
X24	83,5512	97,281	,479	,887
X25	83,3228	99,363	,482	,887
X26	83,8504	94,255	,646	,882
X27	83,1417	97,980	,527	,886
X28	83,4724	95,299	,540	,885
X29	83,2677	98,293	,460	,887
X30	83,4724	96,299	,496	,886
X31	83,1969	98,350	,498	,886
X32	83,4646	94,648	,586	,884

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86,6457	104,929	10,24349	27

Reliability

SKALA KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,5512	1,09623	127
Y2	2,4094	1,02628	127
Y3	2,1654	1,11101	127
Y4	2,3228	1,05320	127
Y5	3,0709	1,04031	127
Y6	2,0945	1,05735	127
Y7	2,6220	1,04600	127
Y8	2,1654	,99014	127
Y9	2,1102	1,00181	127
Y10	2,1969	1,08408	127
Y11	2,4094	1,14333	127
Y12	1,8661	,89409	127
Y13	2,6850	,92325	127
Y14	2,3543	,88665	127
Y15	3,0945	,92953	127
Y16	2,8346	,95754	127
Y17	2,3465	1,00300	127
Y18	2,1969	,92616	127
Y19	2,1024	1,00660	127
Y20	2,5039	1,02256	127
Y21	2,3228	,99109	127
Y22	2,3071	,98005	127
Y23	2,6378	,98133	127
Y24	2,0866	,84538	127
Y25	2,8661	,95421	127
Y26	2,1181	,91386	127

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y27	3,0630	,86141	127
Y28	2,0787	,86011	127
Y29	2,0945	,91229	127
Y30	1,9921	,88637	127
Y31	2,2205	1,03826	127
Y32	2,4488	,91468	127
Y33	2,5748	,97199	127
Y34	2,5276	1,04522	127
Y35	2,4173	1,17811	127
Y36	2,4173	1,07969	127
Y37	2,0787	,97269	127
Y38	2,8031	,93469	127
Y39	2,7323	1,03471	127
Y40	2,2835	,79580	127
Y41	2,3543	,93033	127
Y42	2,1417	,88841	127
Y43	2,7087	1,00877	127
Y44	2,0945	,95480	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	102,9213	625,025	,704	,956
Y2	103,0630	632,567	,604	,957
Y3	103,3071	624,437	,705	,956
Y4	103,1496	634,525	,550	,957
Y5	102,4016	631,449	,618	,957
Y6	103,3780	637,285	,495	,957
Y7	102,8504	633,096	,582	,957
Y8	103,3071	634,532	,588	,957
Y9	103,3622	635,407	,563	,957
Y10	103,2756	630,328	,612	,957
Y11	103,0630	621,075	,745	,956
Y12	103,6063	633,495	,678	,956
Y13	102,7874	642,137	,467	,957
Y14	103,1181	648,137	,352	,958
Y15	102,3780	651,269	,267	,958
Y16	102,6378	649,963	,286	,958

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y17	103,1260	634,032	,590	,957
Y18	103,2756	635,058	,619	,957
Y19	103,3701	626,711	,736	,956
Y20	102,9685	640,205	,456	,957
Y21	103,1496	627,350	,735	,956
Y22	103,1654	632,742	,631	,956
Y23	102,8346	635,107	,581	,957
Y24	103,3858	643,493	,481	,957
Y25	102,6063	643,145	,429	,957
Y26	103,3543	637,485	,574	,957
Y27	102,4094	653,815	,233	,958
Y28	103,3937	634,637	,679	,956
Y29	103,3780	635,412	,621	,957
Y30	103,4803	632,220	,714	,956
Y31	103,2520	630,015	,647	,956
Y32	103,0236	646,595	,374	,958
Y33	102,8976	637,251	,543	,957
Y34	102,9449	643,957	,373	,958
Y35	103,0551	617,164	,790	,955
Y36	103,0551	632,624	,571	,957
Y37	103,3937	636,844	,551	,957
Y38	102,6693	646,763	,362	,958
Y39	102,7402	629,337	,663	,956
Y40	103,1890	637,948	,653	,956
Y41	103,1181	632,756	,667	,956
Y42	103,3307	631,604	,726	,956
Y43	102,7638	632,849	,610	,957
Y44	103,3780	633,285	,637	,956

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105,4724	664,823	25,78415	44

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y17 Y18 Y19 Y20 Y
21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 Y34 Y35 Y36 Y37 Y38 Y39 Y40 Y4
1 Y42 Y43 Y44
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

SKALA KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,5512	1,09623	127
Y2	2,4094	1,02628	127
Y3	2,1654	1,11101	127
Y4	2,3228	1,05320	127
Y5	3,0709	1,04031	127
Y6	2,0945	1,05735	127
Y7	2,6220	1,04600	127
Y8	2,1654	,99014	127
Y9	2,1102	1,00181	127
Y10	2,1969	1,08408	127
Y11	2,4094	1,14333	127
Y12	1,8661	,89409	127
Y13	2,6850	,92325	127
Y14	2,3543	,88665	127
Y17	2,3465	1,00300	127
Y18	2,1969	,92616	127
Y19	2,1024	1,00660	127
Y20	2,5039	1,02256	127

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y21	2,3228	,99109	127
Y22	2,3071	,98005	127
Y23	2,6378	,98133	127
Y24	2,0866	,84538	127
Y25	2,8661	,95421	127
Y26	2,1181	,91386	127
Y28	2,0787	,86011	127
Y29	2,0945	,91229	127
Y30	1,9921	,88637	127
Y31	2,2205	1,03826	127
Y32	2,4488	,91468	127
Y33	2,5748	,97199	127
Y34	2,5276	1,04522	127
Y35	2,4173	1,17811	127
Y36	2,4173	1,07969	127
Y37	2,0787	,97269	127
Y38	2,8031	,93469	127
Y39	2,7323	1,03471	127
Y40	2,2835	,79580	127
Y41	2,3543	,93033	127
Y42	2,1417	,88841	127
Y43	2,7087	1,00877	127
Y44	2,0945	,95480	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	93,9291	587,781	,706	,958
Y2	94,0709	595,400	,600	,958
Y3	94,3150	586,630	,718	,958
Y4	94,1575	597,054	,551	,959
Y5	93,4094	594,561	,609	,958
Y6	94,3858	599,128	,508	,959
Y7	93,8583	594,932	,598	,958
Y8	94,3150	597,122	,587	,959
Y9	94,3701	597,092	,581	,959
Y10	94,2835	592,824	,616	,958
Y11	94,0709	583,717	,751	,958
Y12	94,6142	595,636	,689	,958
Y13	93,7953	605,148	,452	,959
Y14	94,1260	610,206	,355	,960
Y17	94,1339	596,847	,585	,959
Y18	94,2835	597,713	,617	,958
Y19	94,3780	589,173	,744	,958
Y20	93,9764	603,706	,433	,959
Y21	94,1575	589,816	,742	,958
Y22	94,1732	595,001	,639	,958
Y23	93,8425	598,467	,564	,959
Y24	94,3937	605,891	,479	,959
Y25	93,6142	606,302	,411	,959
Y26	94,3622	599,582	,583	,959
Y28	94,4016	597,147	,681	,958
Y29	94,3858	597,683	,628	,958
Y30	94,4882	594,807	,715	,958
Y31	94,2598	592,464	,652	,958
Y32	94,0315	609,301	,363	,960
Y33	93,9055	600,261	,532	,959
Y34	93,9528	606,553	,367	,960
Y35	94,0630	579,790	,799	,957
Y36	94,0630	595,409	,568	,959
Y37	94,4016	598,972	,559	,959
Y38	93,6772	610,046	,338	,960
Y39	93,7480	592,317	,658	,958
Y40	94,1969	599,969	,665	,958

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y41	94,1260	595,143	,672	,958
Y42	94,3386	593,686	,740	,958
Y43	93,7717	595,447	,611	,958
Y44	94,3858	595,667	,642	,958

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96,4803	626,521	25,03041	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X22	3,1575	,77075	127
X23	3,1575	,77075	127
X24	3,0945	,74995	127
X25	3,3228	,54746	127
X26	2,7953	,80018	127
X27	3,5039	,62835	127
X28	3,1732	,84604	127
X29	3,3780	,67764	127
X30	3,1732	,81741	127
X31	3,4488	,62626	127
X32	3,1811	,83966	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	98,6220	122,983	,435	,881
X2	99,3937	123,050	,228	,886
X3	98,7323	121,769	,416	,881
X4	99,0079	119,294	,359	,883
X5	99,0394	123,848	,228	,885
X6	99,2835	123,871	,193	,887
X7	98,7953	123,116	,237	,886
X8	99,3465	118,577	,506	,879
X9	98,6063	122,383	,449	,881
X10	99,2835	121,284	,312	,884
X11	98,8346	123,171	,340	,883
X12	99,4488	118,948	,497	,880
X13	98,9764	122,674	,306	,884
X14	99,2756	119,614	,501	,880
X15	98,9685	123,761	,328	,883
X16	99,4252	121,326	,369	,882
X17	99,0472	123,522	,294	,884
X18	99,1654	118,917	,554	,879
X19	98,7638	119,849	,611	,878
X20	98,8583	119,202	,536	,879
X21	99,0787	120,708	,461	,881
X22	99,0709	119,177	,516	,879
X23	99,0709	122,670	,304	,884

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X24	99,1339	119,831	,491	,880
X25	98,9055	122,404	,474	,881
X26	99,4331	116,835	,634	,877
X27	98,7244	121,138	,500	,880
X28	99,0551	117,941	,533	,879
X29	98,8504	121,414	,440	,881
X30	99,0551	119,354	,472	,880
X31	98,7795	121,602	,467	,881
X32	99,0472	117,553	,560	,878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
102,2283	128,447	11,33347	32

Reliability

SKALA KOHESVITAS KELOMPOK SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,6063	,53686	127
X3	3,4961	,67699	127
X4	3,2205	1,03059	127
X8	2,8819	,83204	127
X9	3,6220	,57638	127
X10	2,9449	,91986	127
X11	3,3937	,64436	127
X12	2,7795	,81565	127
X13	3,2520	,76603	127
X14	2,9528	,75444	127
X15	3,2598	,59379	127
X16	2,8031	,79721	127
X18	3,0630	,74267	127
X19	3,4646	,61458	127
X20	3,3701	,74326	127
X21	3,1496	,71357	127
X22	3,1575	,77075	127
X23	3,1575	,77075	127
X24	3,0945	,74995	127
X25	3,3228	,54746	127
X26	2,7953	,80018	127
X27	3,5039	,62835	127
X28	3,1732	,84604	127
X29	3,3780	,67764	127
X30	3,1732	,81741	127
X31	3,4488	,62626	127
X32	3,1811	,83966	127

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	83,0394	100,086	,424	,888
X3	83,1496	99,287	,384	,889
X4	83,4252	97,088	,334	,892
X8	83,7638	96,436	,477	,887
X9	83,0236	99,277	,463	,887
X10	83,7008	99,592	,245	,893
X11	83,2520	99,952	,354	,889
X12	83,8661	95,847	,527	,885
X13	83,3937	100,018	,282	,891
X14	83,6929	96,897	,502	,886
X15	83,3858	100,461	,346	,889
X16	83,8425	98,515	,365	,889
X18	83,5827	96,324	,552	,885
X19	83,1811	96,880	,634	,884
X20	83,2756	96,011	,574	,884
X21	83,4961	98,220	,438	,887
X22	83,4882	96,061	,548	,885
X23	83,4882	99,426	,319	,890
X24	83,5512	97,281	,479	,887
X25	83,3228	99,363	,482	,887
X26	83,8504	94,255	,646	,882
X27	83,1417	97,980	,527	,886
X28	83,4724	95,299	,540	,885
X29	83,2677	98,293	,460	,887
X30	83,4724	96,299	,496	,886
X31	83,1969	98,350	,498	,886
X32	83,4646	94,648	,586	,884

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86,6457	104,929	10,24349	27

Reliability

SKALA KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,5512	1,09623	127
Y2	2,4094	1,02628	127
Y3	2,1654	1,11101	127
Y4	2,3228	1,05320	127
Y5	3,0709	1,04031	127
Y6	2,0945	1,05735	127
Y7	2,6220	1,04600	127
Y8	2,1654	,99014	127
Y9	2,1102	1,00181	127
Y10	2,1969	1,08408	127
Y11	2,4094	1,14333	127
Y12	1,8661	,89409	127
Y13	2,6850	,92325	127
Y14	2,3543	,88665	127
Y15	3,0945	,92953	127
Y16	2,8346	,95754	127
Y17	2,3465	1,00300	127
Y18	2,1969	,92616	127
Y19	2,1024	1,00660	127
Y20	2,5039	1,02256	127
Y21	2,3228	,99109	127
Y22	2,3071	,98005	127
Y23	2,6378	,98133	127
Y24	2,0866	,84538	127
Y25	2,8661	,95421	127
Y26	2,1181	,91386	127

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y27	3,0630	,86141	127
Y28	2,0787	,86011	127
Y29	2,0945	,91229	127
Y30	1,9921	,88637	127
Y31	2,2205	1,03826	127
Y32	2,4488	,91468	127
Y33	2,5748	,97199	127
Y34	2,5276	1,04522	127
Y35	2,4173	1,17811	127
Y36	2,4173	1,07969	127
Y37	2,0787	,97269	127
Y38	2,8031	,93469	127
Y39	2,7323	1,03471	127
Y40	2,2835	,79580	127
Y41	2,3543	,93033	127
Y42	2,1417	,88841	127
Y43	2,7087	1,00877	127
Y44	2,0945	,95480	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	102,9213	625,025	,704	,956
Y2	103,0630	632,567	,604	,957
Y3	103,3071	624,437	,705	,956
Y4	103,1496	634,525	,550	,957
Y5	102,4016	631,449	,618	,957
Y6	103,3780	637,285	,495	,957
Y7	102,8504	633,096	,582	,957
Y8	103,3071	634,532	,588	,957
Y9	103,3622	635,407	,563	,957
Y10	103,2756	630,328	,612	,957
Y11	103,0630	621,075	,745	,956
Y12	103,6063	633,495	,678	,956
Y13	102,7874	642,137	,467	,957
Y14	103,1181	648,137	,352	,958
Y15	102,3780	651,269	,267	,958
Y16	102,6378	649,963	,286	,958

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y17	103,1260	634,032	,590	,957
Y18	103,2756	635,058	,619	,957
Y19	103,3701	626,711	,736	,956
Y20	102,9685	640,205	,456	,957
Y21	103,1496	627,350	,735	,956
Y22	103,1654	632,742	,631	,956
Y23	102,8346	635,107	,581	,957
Y24	103,3858	643,493	,481	,957
Y25	102,6063	643,145	,429	,957
Y26	103,3543	637,485	,574	,957
Y27	102,4094	653,815	,233	,958
Y28	103,3937	634,637	,679	,956
Y29	103,3780	635,412	,621	,957
Y30	103,4803	632,220	,714	,956
Y31	103,2520	630,015	,647	,956
Y32	103,0236	646,595	,374	,958
Y33	102,8976	637,251	,543	,957
Y34	102,9449	643,957	,373	,958
Y35	103,0551	617,164	,790	,955
Y36	103,0551	632,624	,571	,957
Y37	103,3937	636,844	,551	,957
Y38	102,6693	646,763	,362	,958
Y39	102,7402	629,337	,663	,956
Y40	103,1890	637,948	,653	,956
Y41	103,1181	632,756	,667	,956
Y42	103,3307	631,604	,726	,956
Y43	102,7638	632,849	,610	,957
Y44	103,3780	633,285	,637	,956

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105,4724	664,823	25,78415	44

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y17 Y18 Y19 Y20 Y
21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 Y34 Y35 Y36 Y37 Y38 Y39 Y40 Y4
1 Y42 Y43 Y44
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

SKALA KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	127	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	127	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,5512	1,09623	127
Y2	2,4094	1,02628	127
Y3	2,1654	1,11101	127
Y4	2,3228	1,05320	127
Y5	3,0709	1,04031	127
Y6	2,0945	1,05735	127
Y7	2,6220	1,04600	127
Y8	2,1654	,99014	127
Y9	2,1102	1,00181	127
Y10	2,1969	1,08408	127
Y11	2,4094	1,14333	127
Y12	1,8661	,89409	127
Y13	2,6850	,92325	127
Y14	2,3543	,88665	127
Y17	2,3465	1,00300	127
Y18	2,1969	,92616	127
Y19	2,1024	1,00660	127
Y20	2,5039	1,02256	127

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y21	2,3228	,99109	127
Y22	2,3071	,98005	127
Y23	2,6378	,98133	127
Y24	2,0866	,84538	127
Y25	2,8661	,95421	127
Y26	2,1181	,91386	127
Y28	2,0787	,86011	127
Y29	2,0945	,91229	127
Y30	1,9921	,88637	127
Y31	2,2205	1,03826	127
Y32	2,4488	,91468	127
Y33	2,5748	,97199	127
Y34	2,5276	1,04522	127
Y35	2,4173	1,17811	127
Y36	2,4173	1,07969	127
Y37	2,0787	,97269	127
Y38	2,8031	,93469	127
Y39	2,7323	1,03471	127
Y40	2,2835	,79580	127
Y41	2,3543	,93033	127
Y42	2,1417	,88841	127
Y43	2,7087	1,00877	127
Y44	2,0945	,95480	127

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	93,9291	587,781	,706	,958
Y2	94,0709	595,400	,600	,958
Y3	94,3150	586,630	,718	,958
Y4	94,1575	597,054	,551	,959
Y5	93,4094	594,561	,609	,958
Y6	94,3858	599,128	,508	,959
Y7	93,8583	594,932	,598	,958
Y8	94,3150	597,122	,587	,959
Y9	94,3701	597,092	,581	,959
Y10	94,2835	592,824	,616	,958
Y11	94,0709	583,717	,751	,958
Y12	94,6142	595,636	,689	,958
Y13	93,7953	605,148	,452	,959
Y14	94,1260	610,206	,355	,960
Y17	94,1339	596,847	,585	,959
Y18	94,2835	597,713	,617	,958
Y19	94,3780	589,173	,744	,958
Y20	93,9764	603,706	,433	,959
Y21	94,1575	589,816	,742	,958
Y22	94,1732	595,001	,639	,958
Y23	93,8425	598,467	,564	,959
Y24	94,3937	605,891	,479	,959
Y25	93,6142	606,302	,411	,959
Y26	94,3622	599,582	,583	,959
Y28	94,4016	597,147	,681	,958
Y29	94,3858	597,683	,628	,958
Y30	94,4882	594,807	,715	,958
Y31	94,2598	592,464	,652	,958
Y32	94,0315	609,301	,363	,960
Y33	93,9055	600,261	,532	,959
Y34	93,9528	606,553	,367	,960
Y35	94,0630	579,790	,799	,957
Y36	94,0630	595,409	,568	,959
Y37	94,4016	598,972	,559	,959
Y38	93,6772	610,046	,338	,960
Y39	93,7480	592,317	,658	,958
Y40	94,1969	599,969	,665	,958

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y41	94,1260	595,143	,672	,958
Y42	94,3386	593,686	,740	,958
Y43	93,7717	595,447	,611	,958
Y44	94,3858	595,667	,642	,958

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96,4803	626,521	25,03041	41